

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA / *AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
/ *INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024/
AS AT 30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
*30 SEPTEMBER 2025 AND 2024***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNGJAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 30
SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024 UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
dinyatakan lain)

**THE RESPONSIBILITY FOR THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30
SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES**

Atas nama Dewan Direksi, kami yang bertanda
tangan di bawah ini:

*On behalf of the Board of Directors, we, the
undersigned:*

1. Nama : Kim Joonseok
Alamat : Jl. Mulawarman No. 21
RT. 023, Kel. Manggar,
Balikpapan
Telepon : (0542) 770401
Jabatan : Presiden Direktur

1. Name : Kim Joonseok
Address : Mulawarman Street No. 21
RT. 023, Kel. Manggar,
Balikpapan
Telephone : (0542) 770401
Position : President Director

2. Nama : R.Alexander J. Syauta
Alamat : Jl. Mulawarman No. 21
RT. 023, Kel. Manggar,
Balikpapan
Telepon : (0542) 770401
Jabatan : Direktur Keuangan

2. Name : R.Alexander J. Syauta
Address : Mulawarman Street No. 21
RT. 023, Kel. Manggar,
Balikpapan
Telephone : (0542) 770401
Position : Finance Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Transkon Jaya Tbk dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT Transkon Jaya Tbk and its subsidiaries (the "Group");*
2. *The Group's interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the Group's interim consolidated financial statements;*
- b. *The Group's interim consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and*
4. *We are responsible for the Group's internal control systems.*

Head Office:

PT Transkon Jaya Tbk

Jl. Mulawarman No. 21 RT.23
Kel. Manggar, Kec. Balikpapan Timur, Balikpapan
Kalimantan Timur 76116, Indonesia
Telp. : 0542 – 770401
E-mail : corporatesecretary@transkon-rent.com
Website : www.transkon-rent.com



Demikian pernyataan ini dibuat dengan
sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi:

For and on behalf of the Board of Director

Balikpapan, 30 Oktober 2025 / Balikpapan, October 30 2025



Kim Joonseok Alexander J. Syauta
Presiden Direktur/ Direktur Keuangan/
President Director Finance Director

Head Office:

PT. Transkon Jaya Tbk
Jl. Mulawarman No. 21 RT.23
Kel. Manggar, Kec. Balikpapan Timur, Balikpapan
Kalimantan Timur 76116, Indonesia
Telp. : 0542 – 770401
E-mail : corporatesecretary@transkon-rent.com
Website : www.transkon-rent.com



PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	21,006	13,565	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	5	4,200	-	Time deposit
Piutang usaha:	6			Trade receivables:
- Pihak ketiga		122,271	165,098	Third parties -
- Pihak berelasi	27	687	-	Related parties -
Piutang lain-lain		2,239	35	Other receivables
Persediaan	7	22,273	22,241	Inventories
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	8	6,727	7,435	Prepaid expenses and advances
Bagian lancar pajak dibayar dimuka:	15a			Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan		-	4,674	current portion:
- Pajak lainnya		1,590	173	Corporate income tax -
				Other taxes -
Jumlah aset lancar		180,993	213,221	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap	9	466,075	454,752	Fixed assets
Aset hak guna	10a	103,395	177,687	Right-of-use assets
Aset pajak tangguhan	15d	19,256	20,652	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	11	1,682	5,185	Other non-current assets
Bagian tidak lancar pajak dibayar dimuka:	15a			Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan		10,686	-	non-current portion:
				Corporate income tax -
Jumlah aset tidak lancar		601,094	658,276	Total non-current assets
JUMLAH ASET		782,087	871,497	TOTAL ASSETS
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	12	18,973	44,366	Trade payables
Utang lain-lain	13	3,670	181	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	14	8,045	10,769	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	17a	1,957	2,388	Short-term employee benefit liabilities
Utang pajak:	15b			Taxes payable:
- Pajak penghasilan badan		48	3,062	Corporate income tax -
- Pajak lainnya		2,294	3,206	Other taxes -
Uang muka dari pelanggan		397	778	Advance from customers
Utang pembiayaan konsumen, bagian jangka pendek	16	124,091	128,187	Consumer financing payables, current portion
Liabilitas sewa, bagian jangka pendek	10b	45,223	67,174	Lease liabilities, current portion
Kewajiban imbalan pascakerja, bagian jangka pendek	17b	969	916	Post-employment benefit obligations, current portion
Pinjaman dari pemegang saham, bagian jangka pendek	27	10,000	10,000	Shareholder loan, current portion
Jumlah liabilitas jangka pendek		215,667	271,027	Total current liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statement form an integral part of these consolidated financial statements.

PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pembiayaan konsumen, bagian jangka panjang	16	114,118	112,800	Consumer financing payables, non-current portion
Liabilitas sewa, bagian jangka panjang	10b	20,189	51,181	Lease liabilities, non-current portion
Pinjaman dari pemegang saham, bagian jangka panjang	27	25,833	33,333	Shareholder loan, non-current portion
Kewajiban imbalan pascakerja, bagian jangka panjang	17b	15,862	17,738	Post-employment benefit obligations, non-current portion
Jumlah liabilitas jangka panjang		176,002	215,052	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		391,669	486,079	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham, nilai nominal Rp100 per saham				Share capital, per value of Rp100 per share
Modal dasar – 4.000.000.000 saham.				Authorised capital - 4,000,000,000 shares.
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.510.200.000 saham	18	151,020	151,020	Issued and fully paid capital -1,510,200,000 shares
Tambahan modal disetor	19	55,024	55,024	Additional paid in capital
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		6,002	6,002	Exchange difference on financial translation of foreign currency statements
Saldo laba:				Retained earnings:
- Dicadangkan	20	30,204	21,385	Appropriated -
- Belum dicadangkan		148,165	151,984	Unappropriated -
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		390,415	385,415	Equity attributable to owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		3	3	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		390,418	385,418	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		782,087	871,497	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statement form an integral part of these consolidated financial statements.

PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2025	30 September/ September 2024*	
PENDAPATAN	22	388,910	455,459	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	23	(333,053)	(343,106)	COST OF REVENUE
LABA KOTOR		55,857	112,353	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	24	(34,980)	(43,593)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan		465	656	Finance income
Beban keuangan	26	(22,912)	(34,845)	Finance costs
Penghasilan lain-lain, bersih.	25	9,610	12,378	Other income, net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		8,040	46,949	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	15c	(3,083)	(10,829)	Income tax expense
LABA PERIODE BERJALAN		4,957	36,120	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN/(KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		-	-	Items that will not be reclassified to profit or loss
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		4,957	36,120	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		4,957	36,120	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		-	-	Non-controlling interests
		4,957	36,120	
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		4,957	36,120	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		-	-	Non-controlling interests
		4,957	36,120	
Laba bersih per saham dasar/dilusi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	21	3	24	Basic/diluted earnings per share attributable to owners of the company (full amount)

*Direklasifikasi (lihat catatan 34)

*As reclassified (refer to note 34)

Catatan laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statement form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ <i>Equity attributable to owners of the Company</i>									
Catatan/ <i>Notes</i>	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and paid share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ <i>Exchange difference on translation of foreign currency financial statement</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Subjumlah/ <i>Subtotal</i>	Kepentingan nonpengendali/ <i>Non-controlling Interest</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
				Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>				
Saldo per 1 Januari 2024	151,020	55,024	(11,035)	6,400	159,087	360,496	98	360,594	Balance as of 1 January 2024
Pencadangan saldo laba	-	-	-	14,985	(14,985)	-	-	-	Appropriation of retained earning
Laba periode berjalan	-	-	-	-	36,120	36,120	-	36,120	Profit for the period
Saldo per 30 September 2024	151,020	55,024	(11,035)	21,385	180,222	396,616	98	396,714	Balance as of 30 September 2024
Saldo per 31 Desember 2024	151,020	55,024	6,002	21,385	151,984	385,415	3	385,418	
Penyesuaian audit anak					43	43	-	43	Audit adjustment for subsidiary
Saldo per 1 Januari 2025	151,020	55,024	6,002	21,385	152,027	385,458	3	385,461	Balance as of 1 January 2025
Pencadangan saldo laba	20	-	-	8,819	(8,819)	-	-	-	Appropriation of retained earning
Laba periode berjalan	-	-	-	-	4,957	4,957	-	4,957	Profit for the period
Saldo per 30 September 2025	151,020	55,024	6,002	30,204	148,165	390,415	3	390,418	Balance as of 30 September 2025

Catatan laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statement form an integral part of these consolidated financial statements.

PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 4 Schedule

LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOW
FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah)

	30 September/ September 2025	30 September/ September 2024	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	430,706	431,234	Receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(161,009)	(149,983)	Payment to suppliers and others
Pembayaran beban operasional dan lainnya	(23,132)	(21,502)	Payment for operating expenses
Pembayaran kepada karyawan	(71,471)	(83,060)	Payment to employees
Pembayaran pajak penghasilan badan	(3,425)	(11,888)	Payment of corporate income tax
Penerimaan pendapatan keuangan	465	-	Receipts of finance income
Pembayaran beban keuangan	(22,912)	(34,102)	Payment of finance costs
Arus kas bersih yang diperoleh			Net cash flows generated
dari aktivitas operasi	149,222	130,699	from operating activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Penjualan aset tetap	41,717	56,127	Sales of fixed assets
Perolehan aset tetap	(12,559)	(3,823)	Acquisition of fixed assets
Penempatan deposito berjangka	(4,200)	-	Placement of time deposits
Arus kas bersih yang diperoleh dari			Net cash flows generated from
aktivitas investasi	(24,958)	52,304	investing activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman jangka pendek	-	50,000	Proceeds from short-term loans
Pembayaran pinjaman	-	(100,819)	Repayment
jangka pendek			short-term loans
Pembayaran pinjaman	(7,500)	(4,167)	Repayment of
pemegang saham			shareholder loans
Pembayaran liabilitas sewa	(52,943)	(83,666)	Repayment of lease liabilities
Pembayaran utang			Payment of consumer
pembiayaan konsumen	(106,296)	(102,563)	financing payables
Arus kas bersih yang digunakan			Net cash flows used
untuk aktivitas pendanaan	(166,739)	(241,215)	in financing activities
(PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH			NET (DECREASE)/ INCREASE OF
KAS DAN SETARA KAS	7,441	(58,212)	CASH AND CASH EQUIVALENTS
Dampak perubahan			Effect of foreign
selisih kurs terhadap			exchange on cash
kas dan setara kas	-	-	and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENT
PADA AWAL			AT THE BEGINNING
PERIODE	13,565	77,170	OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENT
PADA AKHIR PERIODE	21,006	18,958	AT THE END OF PERIOD

Catatan laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statement form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi lainnya

PT Transkon Jaya Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Adi Gunawan, S.H. No. 27 tanggal 14 Januari 2002. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-05700 HT.01.01.TH.2002 tanggal 5 April 2002.

Anggaran Dasar ("AD") Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dinyatakan dengan Akta No. 63 tanggal 26 Juni 2024 dari Buchari Hanafi, S.H., Notaris di Jakarta Selatan. Perubahan ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-0128351. AH.01.11 Tahun 2024 tanggal 27 Juni 2024.

Berdasarkan pasal 3 AD Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan bergerak dalam bidang aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mobil, bus, truk dan sejenisnya.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Juli 2002.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Samindo Resources Tbk, yang didirikan di Indonesia. Entitas induk utama Perusahaan adalah ST International Corporation (dahulu Samtan Co., Ltd.), yang berdomisili di Korea Selatan.

Perusahaan berdomisili di Jalan Mulawarman No. 21, Balikpapan Timur, Balikpapan, Kalimantan Timur.

Pada tanggal 14 Agustus 2020, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No. S-212/D.04/2020 perihal Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran Perusahaan untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia sejumlah 375.000.000 saham-saham barunya dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp250 per saham.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and other information

PT Transkon Jaya Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed of Adi Gunawan, S.H. No. 27 dated 14 January 2002. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. C-05700 HT.01.01.TH.2002 dated 5 April 2002.

The Company's Articles of Association ("AoA") have been amended several times, with the latest amendment was made based on Notarial Deed No. 63 dated 26 June 2024 of Buchari Hanafi, S.H., Notary in South Jakarta, concerning changes in the composition of Boards of Commissioners and Directors. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-0128351. AH.01.11 Year 2024 dated 27 June 2024.

According to Article 3 of the Company's AoA, the main scope of the Company's activities engaged in the leasing and lease financing without option rights for cars, buses, trucks, and similar vehicles.

The Company started its commercial operations in July 2002.

The Company's immediate parent company is PT Samindo Resources Tbk, which is incorporated and domiciled in Indonesia. The Company's ultimate parent entity is ST International Corporation (formerly Samtan Co., Ltd.), which is domiciled in South Korea.

The Company's office is located at Jalan Mulawarman No. 21, East Balikpapan, Balikpapan, East Kalimantan.

On 14 August 2020, the Company received effective statement from Board of Commissioner of Financial Services Authority (OJK) through Letter No. S-212/D.04/2020 regarding Notification of Effectivity of Registration Statements of the Company to conduct initial public offering through the Indonesian Stock Exchange of 375,000,000 shares with par value of Rp100 per share with offering price of Rp250 per share.

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi lainnya (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2025
Presiden Komisaris	Jeong Subok
Komisaris Independen	R. Hesthi Sambodo
Komisaris Perseroan	Kim Hyoyeol
Presiden Direktur	Kim Joonseok
Direktur	Rex Alexander Joseph Syauta
	Park Jung Ook
	Kim Taejae

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2025
Ketua Komite Audit	R. Hesthi Sambodo
Anggota Komite Audit	Hermanus Barus
	Tri Harsono Syahudoyo

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Grup mempunyai masing-masing 851 dan 934 orang karyawan (tidak diaudit).

b. Entitas Anak

Grup melakukan konsolidasi atas entitas anak di bawah ini karena mempunyai kepemilikan mayoritas atau hak untuk mengendalikan operasi:

Entitas anak/ Subsidiary	Lokasi/ Location	Bidang usaha/ Business activities	Mulai beroperasi komersil/ Start of commercial operation	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total asset before elimination	
				30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024
PT Borneo Sentana Gemilang ("BSG")	Balikpapan	Penyedia jasa alih daya, perdagangan suku cadang dan aksesoris mobil/ Outsourcing service, trading of vehicle spare parts and accessories	2022	99.8%	99.8%	7,795	7,451
PT Multinet Perkasa Indonesia ("MPI")	Balikpapan	Penyedia jasa layanan informasi dan komunikasi, perdagangan besar dan eceran dan reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor/ Information and communication services, wholesalers and retailers, and repair and maintenance of cars and motorcycles	2022	99.8%	99.8%	3,353	8,264

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and other Information (continued)

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Director as at 30 September 2025 and 31 December 2024 was as follows:

	31 Desember/ December 2024	
Jeong Subok		<i>President Commissioner</i>
R. Hesthi Sambodo		<i>Independent Commissioner</i>
Cha Shin Woo		<i>Company Commissioner</i>
Kim Joonseok		<i>President Director</i>
Rex Alexander Joseph Syauta		<i>Directors</i>
Park Jung Ook		
Lexi Roland Rompas		
Kayin Fauzi		

The composition of the Company's audit committee as of 30 September 2025 and 31 December 2024 was as follows:

	31 Desember/ December 2024	
R. Hesthi Sambodo		<i>Chairman of Audit Committee</i>
Hermanus Barus		<i>Members of Audit Committee</i>
Tri Harsono Syahudoyo		

As at 30 September 2025 and 31 December 2024, the Group had 851 and 934 employees, respectively (unaudited).

b. Subsidiaries

The Group consolidates the following subsidiaries due to its majority ownership or its right to control their operations:

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah disetujui dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Oktober 2025.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. VIII.G.7 mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akuntansi harga perolehan serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Kecuali dinyatakan di Catatan 2b, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir 30 September 2024 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements, which were approved and authorised for issuance by the Board of Directors of the Company on 30 October 2025.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The Group's consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") No. VIII.G.7 concerning the "Presentation and Disclosures of Financial Statements of Issuers or Public Companies".

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost concept of accounting and using the accrual basis except for the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Except as described in Note 2b, the accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements for the period ended 30 September 2024, which conform to Indonesian Financial Accounting Standards.

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Standar akuntansi baru/revisi

**Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK")**

Penerapan dari amandemen standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian interim pada tahun berjalan:

- Amandemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"

Standar akuntansi revisian berikut yang telah diterbitkan dan berlaku efektif mulai 1 Januari 2026 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup:

- Amandemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan" – Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan
- Amandemen PSAK 109 "Instrumen Keuangan" – Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan
- Amandemen PSAK No. 107: "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" – Keuntungan atau Kerugian pada Penghentian Pengakuan
- Amandemen Panduan Implementasi PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" – Pendahuluan; Pengungkapan Risiko Kredit; dan Pengungkapan Perbedaan Tertunda antara Nilai Wajar dan Harga Transaksi
- Amandemen PSAK 109: "Instrumen Keuangan" - Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan – Penghentian Pengakuan Kewajiban Sewa; dan Harga Transaksi
- Amandemen PSAK 207: "Laporan Arus Kas" – Metode Biaya

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen dan revisi pada laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. New/revised accounting standards

**Changes to Statements of Financial
Accounting Standards ("SFAS")**

The adoption of the following amendments to accounting standards which are effective from 1 January 2025 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the interim consolidated financial statements for the current year:

- *Amendment to PSAK 221 "Lack of Exchangeability"*

The following revised accounting standards issued and are effective beginning 1 January 2026 and have not been early adopted by the Group:

- *Amendment of PSAK 107: "Financial Instrument: Disclosure" - Classification and Measurement of Financial Instruments*
- *Amendment of PSAK 109: "Financial Instrument" – Classification and Measurement of Financial Instruments*
- *Amendment of PSAK 107: "Financial Instrument: Disclosure" – Gain or Loss on Derecognition*
- *Amendment to Guidance on Implementing PSAK 107 "Financial instruments: Disclosures" – Introduction; Credit Risk Disclosures; and Disclosure of Deferred Difference between Fair Value and Transaction Price*
- *Amendment of PSAK 109: "Financial Instrument" - Classification and Measurement of Financial Instruments - Derecognition of Lease Liabilities; and Transaction Price*
- *Amendment of PSAK 207: "Statement of Cash Flows" – Cost Method*

As at the completion date of these interim consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of the new standards and revisions on the Group's interim consolidated financial statements.

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

c. Principles of consolidation

Entitas anak

Subsidiaries

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

Subsidiaries are all entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas dalam Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary, amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan nonpengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di entitas anak. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan nonpengendali dan imbalan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam cadangan terpisah dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

The Group treats transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in a separate reserve within equity attributable to owners of the Group.

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan suatu entitas karena hilangnya pengendalian, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

When the Group ceases to consolidate an entity because of a loss of control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Penjabaran mata uang asing

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs penutup.

Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs Jakarta Interbank Spot Dollar Rate ("JISDOR") yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berasal dari pembayaran atas transaksi-transaksi tersebut dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode diakui dalam laba rugi.

Kurs utama yang digunakan pada tanggal pelaporan, berdasarkan kurs JISDOR yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (nilai penuh):

	30 September/ September 2025
1 Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS")	16,692

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas pada bank dan investasi lancar jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan yang tidak dibatasi penggunaannya.

f. Aset keuangan

Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori pengukuran berikut:

- (a) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi
- (b) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Foreign currencies translation

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Company.

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in the foreign currency are translated into the functional currency using the closing exchange rate.

The exchange rate used as a benchmark is Jakarta Interbank Spot Dollar Rate ("JISDOR") rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

As at the reporting dates, the main exchange rates used, based on JISDOR rates published by Bank Indonesia, were as follows (full amount):

	31 Desember/ December 2024	
	16,157	1 United States Dollar ("US Dollar")

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less from the time of placement and which are not restricted for use.

f. Financial assets

Classification

The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:

- a) Financial assets measured at amortised cost
- b) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income or at fair value through profit or loss

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Aset keuangan

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Grup hanya memiliki aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai dengan basis perkiraan masa depan kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan umur aset keuangan dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi dan dapat didukung, yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets

The classification depends on the Group's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows - whether solely payments of principal and interest.

As at 30 September 2025 and 31 December 2024, the Group only had financial assets measured at amortised cost.

Measurement

Financial assets measured at amortised cost are initially measured at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost. A gain or loss is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.

Impairment of financial assets

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. At each reporting date, the Group assesses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial assets based on reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future macroeconomic factors, and that is indicative of credit risk having significantly increased since initial recognition.

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Aset keuangan (lanjutan)

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk seluruh saldo piutang usaha tanpa komponen pendanaan yang signifikan yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup berdasarkan basis perkiraan masa depan. Untuk aset keuangan selain piutang usaha tanpa komponen pendanaan yang signifikan, Grup menerapkan pendekatan umum untuk mengukur KKE.

Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Untuk aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi.

Penelaahan KKE termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, *letter of credit* ("L/C") dan garansi bank. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak tergantung atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets (continued)

The Group applies the "simplified approach" to measure the Expected Credit Loss ("ECL") for all trade receivables without significant financing component which uses a lifetime expected loss allowance on a forward-looking basis. For financial assets other than trade receivables without significant financing components, the Group applies the general model to measure ECL.

The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. For financial assets that deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows.

The ECL reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For trade receivables, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letters of credit ("L/C") and bank guarantees. To measure the ECL, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Piutang usaha

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan dalam kegiatan usaha biasa. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang usaha diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang usaha disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Penyisihan piutang ragu-ragu diukur berdasarkan KKE dengan melakukan review atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat forward-looking yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Piutang ragu-ragu dihapus pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

h. Persediaan

Persediaan suku cadang, ban, material umum, oli pelumas, peralatan dan perlengkapan dinilai dengan biaya perolehan dikurangi dengan provisi persediaan usang dan bergerak lambat. Harga perolehan persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Provisi untuk persediaan yang sudah usang ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Trade receivables

Trade receivables are amounts due from customers in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Provision for impairment of receivables is measured based on ECL by reviewing the collectibility of individual or collective balances in a lifetime of receivables using a simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period. Doubtful receivables are written off during the period in which they are determined to be not collectible.

h. Inventories

Spare parts, tyres, general materials, lubricants, tools and equipment are valued at cost less a provision for obsolete and slow-moving inventory. Cost for inventory is determined on a weighted average basis.

A provision for obsolete inventory is determined on the basis of estimated future usage of individual inventory items.

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Aset tetap

Tanah diukur dan disajikan sebesar harga perolehan (termasuk biaya legal untuk memperoleh tanah dan untuk mempebaharui hak atas tanah) dan tidak disusutkan.

Aset tetap selain tanah diukur menggunakan model biaya, pada awalnya diukur pada harga perolehan dan selanjutnya dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Penyusutan dihitung sejak bulan aset tersebut siap digunakan dengan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat aset berikut:

i. Fixed assets

Land is measured and presented at acquisition cost (including legal costs incurred in transactions to acquire the land and to renew land rights) and is not depreciated.

Fixed assets other than land are measured using the cost model, i.e. initially measured at cost and subsequently net of accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Depreciation is calculated from the month such assets are ready to be used using the straight-line method over the following estimated useful lives of the assets:

**Masa manfaat/
Useful lives**

Bangunan	20 tahun/years	Buildings
Kendaraan	4 - 8 tahun/years	Vehicles
Peralatan kantor	4 tahun/years	Office equipment
Perabot dan perlengkapan	4 tahun/years	Furniture and fixtures
Peralatan bengkel	8 tahun/years	Workshop equipment
Peralatan PACNet	4 tahun/years	PACNet equipment

Biaya-biaya yang terjadi setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang digantikan dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan dalam laba rugi dalam tahun buku ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amounts of the replaced parts are derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial year in which they are incurred.

Masa manfaat, nilai sisa, dan metode penyusutan aset tetap ditelaah, jika diperlukan, setidaknya disesuaikan, pada setiap akhir tahun buku. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi ketika perubahan terjadi.

The useful lives, residual values and depreciation methods of fixed assets are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each financial year. The effects of any revisions are recognised in profit or loss when the changes arise.

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi dari biaya-biaya bahan, peralatan serta biaya lainnya yang berkaitan langsung dengan penyelesaian aset tetap, termasuk biaya pinjaman, jika memenuhi kriteria kapitalisasi. Akumulasi biaya tersebut akan direklasifikasi ke dalam kategori aset tetap yang bersangkutan pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

j. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha biasa.

Utang usaha dikelompokkan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur sebesar harga perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

k. Utang pembiayaan konsumen

Utang pembiayaan konsumen adalah liabilitas kepada perusahaan pembiayaan yang timbul akibat pembayaran yang dilakukan oleh perusahaan pembiayaan atas pembelian barang yang dilakukan Grup dari pemasok, sesuai dengan ketentuan perjanjian antara Grup dengan perusahaan pembiayaan.

Utang pembiayaan konsumen dikelompokkan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang pembiayaan konsumen tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang pembiayaan konsumen pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur sebesar harga perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed assets (continued)

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Assets under construction represent the accumulated costs of materials, equipment and other costs directly related to construction of fixed assets, including borrowing costs, if they meet the capitalisation criteria. The accumulated cost is reclassified to the related categories of fixed assets when that asset under construction is completed and ready for its intended use.

j. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers.

Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

k. Consumer financing payables

Consumer financing payables are liabilities to the finance companies which arose from the payments made by the finance companies for the Group's purchases of goods from suppliers, in accordance with the agreements between the Group and the finance companies.

Consumer financing payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Consumer financing payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Pinjaman

Pinjaman diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman kemudian dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi, dengan selisih antara hasil perolehan (dikurangi dengan biaya transaksi) dan nilai penarikan diakui dalam laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya-biaya yang dibayar untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman tersebut, apabila besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai dilakukan penarikan. Apabila tidak terdapat bukti bahwa kemungkinan besar akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya dibayar dimuka untuk biaya keuangan dan diamortisasi selama periode fasilitas terkait.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali, di akhir periode pelaporan, Grup memiliki hak untuk menunda penyelesaian liabilitas tersebut untuk setidaknya 12 bulan setelah tanggal pelaporan laporan.

m. Imbalan kerja karyawan

i. Imbalan pasca kerja

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Borrowings

Borrowings are recognized initially at their fair value, net of any transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost, with any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value recognised in profit or loss over the period of the borrowing, using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facilities will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for financing costs and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are classified as current liabilities unless, at the end of the reporting period, the Group has a right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

m. Employee benefits

i. Post-employment benefits

A defined-benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors, such as age, years of service, or compensation.

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

i. Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Grup harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan pada hukum yang berlaku di Indonesia ("Peraturan Ketenagakerjaan") atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena Peraturan Ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan Peraturan Ketenagakerjaan atau KKB adalah program pensiun imbalan pasti.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal akhir periode. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada penghasilan komprehensif lain pada periode di mana terjadinya perubahan tersebut. Keuntungan dan kerugian ini termasuk di dalam laba ditahan pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amendemen rencana atau pembatasan langsung diakui dalam laporan laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Employee benefits (continued)

i. Post-employment benefits (continued)

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with the manpower regulations on the applicable law in Indonesia (the "Manpower Regulations") or the Company's Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Manpower Regulations or CLA sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Manpower Regulations or the CLA represent defined benefit plans.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of the defined-benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the period end date. The defined-benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined-benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. They are included in retained earnings in the consolidated statement of changes in equity and in the consolidated statement of financial position.

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognised immediately in a profit or loss as past service costs.

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

m. Employee benefits (continued)

ii. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

ii. Other long-term employee benefits

Grup memberikan imbalan pascakerja lainnya seperti cuti panjang dan imbalan lainnya yang tergantung dari lamanya masa kerja. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, namun pengukuran kembali atas kewajiban imbalan kerja ini diakui langsung sebagai beban atau pendapatan pada laba rugi konsolidasian.

The Group also provides other post-employment benefits such as long service leave and other benefits depending on the periods of completed service. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan, however, remeasurement on this employee benefit obligation is directly recognised as expenses or income in the consolidated profit or loss.

iii. Imbalan kerja karyawan jangka pendek

iii. Short-term employee benefit

Imbalan kerja karyawan jangka pendek merupakan beban gaji yang masih harus dibayar dan liabilitas imbalan karyawan yang akan jatuh tempo dalam satu tahun.

Short-term employee benefit includes accruals of salary expenses and employee benefit liabilities which will be due within one year.

n. Pengakuan pendapatan dan beban

n. Revenue and expense recognition

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Revenue is recognised to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax ("VAT").

Pendapatan dari penyewaan kendaraan diakui pada periode saat jasa tersebut diberikan berdasarkan nilai kontrak yang disepakati. Pendapatan sewa dimana Grup sebagai pesewa dikecualikan dari PSAK No. 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

Revenue from rental of vehicle is recognised in the period in which the services are rendered based on agreed contract value. Revenue from lease for the Group as lessor is out of scope SFAS No. 115, "Revenue from Contracts with Customers".

Pendapatan dari jasa alih daya dan penyediaan layanan internet diakui sepanjang waktu pada periode saat jasa tersebut diberikan berdasarkan nilai kontrak yang disepakati. Pendapatan dari penjualan barang diakui pada suatu titik waktu tertentu pada saat pengendalian atas barang dialihkan ke pelanggan.

Revenues from outsourcing services and provision of internet services are recognised over time in the period in which the services are rendered. Revenue from sales of goods is recognised at a point in time when the control over the goods is transferred to the customers.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted as at the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on the same taxable entities, or on different taxable entities where there is either an intention to settle the balances on a net basis, or to realise the assets and settle the liability simultaneously.

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Modal saham dan pembagian dividen

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode ketika pembagian dividen telah diumumkan.

q. Laba per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perusahaan yang telah disesuaikan dengan biaya keuangan dan keuntungan atau kerugian selisih kurs atas utang obligasi konversi, serta pengaruh pajak yang bersangkutan, dengan jumlah tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan, berdasarkan asumsi bahwa semua opsi telah dilaksanakan dan seluruh utang obligasi konversi telah dikonversikan.

r. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Istilah pihak berelasi digunakan sesuai dengan PSAK No. 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Share capital and dividend distributions

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Dividend distributions to the Company's shareholders are recognised as liabilities in the consolidated financial statements in the period when the dividends are declared.

q. Earnings per share

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit for the period attributable to the equity holders of the Company by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share are calculated by dividing the profit for the period attributable to owners of the parent of the Company adjusted for finance costs and foreign exchange gains or losses on convertible bonds and their related tax effects, by the weighted-average number of issued and fully paid-up shares during the year, assuming that all options have been exercised and all convertible bonds have been converted.

r. Related party transactions

Related party terms used are in accordance with SFAS No. 224, "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Segmen operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Grup yang melakukan aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait atas transaksi dengan komponen lain, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan kepada segmen tersebut dalam menilai kinerjanya.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada Direksi sebagai pengambil keputusan operasional Grup.

t. Sewa

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal inisiasi kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup menyewa aset tetap tertentu. Persyaratan sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak membebaskan batasan apa pun selain kepentingan jaminan atas aset sewaan yang dimiliki oleh pesewa. Aset sewaan tidak dapat digunakan sebagai jaminan untuk tujuan peminjaman.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Operating segments

An operating segment is a component of the Group that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses relating to transactions with other components, whose operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided the Board of Directors as the Group's chief operating decision maker.

t. Leases

The Group as the lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group leases certain fixed assets. Lease terms are negotiated individually and contain a variety of different terms and conditions. The lease agreement does not impose any restrictions other than the security interest on the leased assets owned by the lessee. The leased asset cannot be used as collateral for borrowing purposes.

The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Aset hak guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya. Sementara Grup menilai kembali tanah dan bangunannya yang ada di dalam properti, gedung, dan peralatan, Grup memilih untuk tidak melakukannya untuk bangunan hak guna yang dimiliki oleh Grup.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pembayaran sewa dialokasikan antara biaya pokok dan keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas sisa saldo liabilitas untuk setiap periode.

Sewa jangka pendek dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai pesewa

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Leases (continued)

The Group as the lessee (continued)

Right-of-use assets are generally depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis. If the Group is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use asset is depreciated over the underlying assets' useful life. While the Group revalues its land and buildings that are presented within property, plant and equipment, it has chosen not to do so for the right-of-use buildings held by the Group.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate.

Lease payments are allocated between principal and finance costs. Finance charges are charged to the income statement over the lease term resulting in a constant periodic interest rate on the outstanding balance of the liability for each period.

Short-term leases and low-value asset leases

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group as the lessor

Leases are classified as finance leases if such leases transfer substantially all the risks and rewards related to the ownership of the lease assets. Leases are classified as operating leases if the leases do not transfer substantially all the risks and rewards related to the Ownership of the leased assets.

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai pesewa (lanjutan)

Grup menyewakan kendaraannya untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi sejak awal kontrak sewa sesuai dengan kriteria dalam PSAK No. 116 "Sewa".

Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Leases (continued)

The Group as the lessor (continued)

The Group leases out its vehicle for short-term and long-term period. Those leases are classified as operating leases at the inception of the lease contracts in accordance with criteria set out in SFAS No. 116 "Leases".

Lease income is recognised over the term of the lease on a straight-line basis.

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset atau liabilitas yang terpengaruh di masa mendatang.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

a. Pajak penghasilan

Pertimbangan dan asumsi dibutuhkan dalam menentukan pengurangan beban tertentu dalam mengestimasi provisi pajak penghasilan untuk Grup. Banyak transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian di dalam penentuan kewajiban pajak. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam periode dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of assets or liabilities affected in future periods.

The following judgements, estimates and assumptions were made by the management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognised in the consolidated financial statements.

a. Income taxes

Judgement and assumptions are required in determining the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for the Group. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, these differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the period in which the determination was made.

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

a. Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin dari pada tidak bahwa aset pajak tangguhan dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini bergantung pada estimasi penjualan dan biaya operasi di masa depan, belanja modal, dan asumsi relevan lainnya.

b. Penyusutan aset tetap dan aset hak guna

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi kemungkinan dimana hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan diatas.

c. Kewajiban imbalan kerja

Nilai kini kewajiban imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan beban untuk pensiun termasuk tingkat diskonto, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup dan periode sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada jumlah tercatat atas kewajiban imbalan kerja.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS (continued)**

a. Income taxes (continued)

Deferred tax assets are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable income. Assumptions about the generation of future taxable income depend on management's estimates of future cash flows. This depends on estimates of future sales and operating costs, capital expenditure, and other relevant assumptions.

b. Depreciation of fixed assets and right-of-use assets

Changes in the expected level of usage and technological development could have an impact on the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The estimated useful lives are reviewed at least once every financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

c. Employee benefits obligation

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the cost for pensions include the discount rate, future remuneration changes, employee attrition rates, life expectancy and the expected remaining periods of service of employees. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the employee benefits obligation.

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

c. Kewajiban imbalan kerja (lanjutan)

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang akan dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban imbalan kerja. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup menggunakan tingkat suku bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban imbalan kerja yang bersangkutan.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban imbalan kerja didasarkan sebagian pada kondisi pasar saat ini.

d. Kerugian penurunan nilai atas piutang

Grup menghitung provisi penurunan nilai piutang usaha berdasarkan metode KKE dengan menerapkan pendekatan penilaian penurunan nilai secara individual dan kolektif.

Untuk pelanggan yang secara individual dianggap signifikan, Grup menilai KKE individual dengan memperkirakan arus kas ekspektasian yang akan diterima dari piutang usaha. Untuk pelanggan-pelanggan lainnya, yang secara individual dianggap tidak signifikan, Grup menilai KKE kolektif menggunakan model parameter risiko yang mempertimbangkan pengalaman kerugian historis piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit serupa, dan informasi yang bersifat perkiraan masa depan termasuk ketidakpastian dalam lingkungan makroekonomi.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS (continued)**

c. Employee benefits obligation (continued)

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the related employee benefits obligation. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds (since there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefits obligation.

Other key assumptions for the employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

d. Impairment loss on receivables

The Group calculates the provision for impairment of trade receivables based on the ECL method by applying individual and collective impairment assessment approaches.

For customers which are considered individually significant, the Group assessed the individual ECL by estimating the expected cash flows to be obtained from trade receivables. For the remaining customers, which are not considered individually significant, the Group assessed the collective ECL using a risk parameter model which considers the historical loss experience of trade receivables with similar credit risk characteristics, and forward-looking information including uncertainties in the macroeconomic environment.

PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

	30 September/ September 2025
Kas	
Rupiah	65
Subtotal Kas	65
Kas di Bank	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	8,975
PT Bank Maybank Indonesia ("Maybank")	5,034
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	50
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	28
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk ("AGI")	1
PT Bank Nationalnobu Tbk	17
PT Bank ICBC Indonesia	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	27
Dolar AS	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk ("AGI")	-
Subtotal Kas di Bank	14,206
Deposito Berjangka – Rupiah	
PT Bank Nationalnobu Tbk	6,800
Subtotal Deposito Berjangka	6,800
Jumlah	21,006

Tingkat suku bunga deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2025
Deposito Berjangka – Rupiah	5.50% - 7.25%
Kas di Bank – Rupiah	0.25% - 1.75%
Kas di Bank – Dolar	0.40%

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, seluruh saldo kas di bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat saldo kas di bank dan deposito berjangka yang ditempatkan sebagai jaminan atau yang dibatasi penggunaannya.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/ December 2024	
Cash on Hand		
Rupiah	65	
Subtotal Cash on Hand	65	
Cash in Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	2,779	
PT Bank Maybank Indonesia ("Maybank")	10,501	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	74	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	78	
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk ("AGI")	11	
PT Bank Nationalnobu Tbk	-	
PT Bank ICBC Indonesia	26	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	3	
US Dollars		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16	
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk ("AGI")	12	
Subtotal Cash in Bank	13,500	
Time deposit - Rupiah		
PT Bank Nationalnobu Tbk	-	
Subtotal Time Deposit	-	
Total	13,565	

The interest rates time deposit are as follows:

	31 Desember/ December 2024	
Time Deposit – Rupiah	-	
Cash in Bank – Rupiah	0.25% - 1.75%	
Cash in Bank – US Dollar	0.40%	

As at 30 September 2025 and 31 December 2024, all cash in banks and time deposits were placed in third-party banks.

As at 30 September 2025 and 31 December 2024, there were no balances of cash in banks and time deposits placed as collateral or restricted for use.

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. DEPOSITO BERJANGKA

Pada tanggal 30 September 2025, Grup memiliki deposito berjangka yang jatuh tempo di atas tiga bulan namun kurang dari satu tahun dari tanggal penempatan yang ditempatkan sebagai berikut:

	30 September/ September 2025
Deposito Berjangka – Rupiah	
PT Bank Nationalnobu Tbk	4,200
Jumlah	4,200

Tingkat suku bunga untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2025
Rupiah	5.50% - 7.25%

Pada tanggal 30 September 2025, seluruh deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

Pada tanggal 30 September 2025, tidak terdapat saldo deposito berjangka yang ditempatkan sebagai jaminan atau yang dibatasi penggunaannya.

5. TIME DEPOSITS

As at 30 September 2025, there were time deposits with the maturity more than three months but less than one year from the date of placement by the Group which placed as detailed below:

	31 Desember/ December 2024	
		Time Deposit - Rupiah
	-	PT Bank NationalnobuTbk
	-	Total

The interest rates for time deposit are as follows:

	31 Desember/ December 2024	
	-	Rupiah

As at 30 September 2025, all time deposits were placed in third-party banks.

As at 30 September 2025, there were no balances of time deposits placed as collateral or restricted for use.

PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG

	<u>30 September/ September 2025</u>
Pihak ketiga	124,780
Pihak berelasi	687
Subjumlah	125,467
Provisi atas penurunan nilai	(2,509)
Jumlah	<u>122,958</u>

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, seluruh piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

Karena jatuh temponya yang pendek, jumlah tercatat piutang usaha kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Analisis umur piutang usaha berdasarkan jangka waktu pembayaran masing-masing pelanggan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2025</u>
Belum jatuh tempo	
Telah lewat jatuh tempo:	80,358
- 1 - 30 hari	33,452
- 31 - 60 hari	4,809
- 61 - 90 hari	1,486
- Lebih dari 90 hari	5,362
Jumlah	<u>125,467</u>

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2025</u>
Saldo awal	6,691
Penghapusan	(542)
Pembalikan	(3,703)
Penambahan	63
Saldo akhir	<u>2,509</u>

Manajemen berpendapat bahwa provisi atas penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

6. TRADE RECEIVABLES

	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
	171,789	Third parties
	-	Related parties
	171,789	Subtotal
Provisi atas penurunan nilai	(6,691)	Provision for impairment
Jumlah	<u>165,098</u>	Total

As at 30 September 2025 and 31 December 2024, all trade receivables were denominated in Rupiah.

Due to the short-term nature of trade receivables, their carrying amount approximates their fair values.

The aging analysis of trade receivables based on each customer's term of payment is as follows:

	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
	116,349	Not yet due
		Overdue:
- 1 - 30 hari	28,738	1 - 30 days -
- 31 - 60 hari	12,177	31 - 60 days -
- 61 - 90 hari	6,054	61 - 90 days -
- Lebih dari 90 hari	8,471	More than 90 days -
Jumlah	<u>171,789</u>	Total

The movements in the provision for impairment on trade receivables were as follows:

	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
	1,542	Beginning balance
	-	Write off
	-	Reversal
	5,149	Additions
Saldo akhir	<u>6,691</u>	Ending Balance

Management is of the opinion that the provision for impairment loss on trade receivables is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible trade receivables.

PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

	30 September/ September 2025
Suku Cadang	15,105
Ban	2,353
Pelumas	1,273
Lain-lain	3,542
Subjumlah	22,273
Dikurangi: provisi penurunan nilai	-
Jumlah	22,273

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2025
Saldo awal	-
Pembalikan	-
Saldo akhir	-

Manajemen berpendapat bahwa provisi penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2024 sudah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan, dan tidak terdapat provisi penurunan nilai persediaan yang diperlukan pada tanggal 30 September 2025.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan".

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan, pencurian dan kemungkinan lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp21.805 (31 Desember 2024 : Rp31.083). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan.

7. INVENTORIES

	31 Desember/ December 2024	
	14,792	Spare parts
	2,609	Tyre
	1,388	Lubricant
	3,452	Others
	22,241	Subtotal
	-	Less: provision for impairment
Total	22,241	

Movements in allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/ December 2024	
	970	Beginning balance
	(970)	Reversal
Ending Balance	-	

Management is of the opinion that the provision for impairment on inventory as at 31 December 2024 was adequate to cover possible losses on inventory, and as at 30 September 2025, there was no provision for inventory impairment required.

The cost of inventories recognised as expense and included in "material cost".

As at 30 September 2025 and 31 December 2024, inventories are insured against damage, theft and other possibility risks with coverage amounting to Rp21,805 (31 December 2024: Rp31,083), respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from the insured risks.

PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/26 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

8. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
Asuransi dibayar dimuka	5,492	6,062	Prepaid insurance
Sewa dibayar dimuka	407	302	Prepaid Rent
Lain-lain	311	4	Others
Subtotal	6,210	6,368	Subtotal
Uang muka operasional	332	906	Advances for operational
Uang muka pemasok	138	5	Advances for supplier
Lain-lain	47	156	Others
Subtotal	517	1,067	Subtotal
Total	6,727	7,435	Total

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

30 September 2025 / September 30, 2025					
Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Tanah	1,554	-	-	1,554	Land
Bangunan	543	-	-	543	Buildings
Kendaraan	856,038	-	(148,822)	874,925	Vehicles
Peralatan kantor	4,615	514	(1,020)	4,109	Office equipment
Perabot dan perlengkapan	386	20	(55)	351	Furniture and fixtures
Peralatan bengkel	3,601	-	(774)	2,827	Workshop equipment
Peralatan PACnet	92	-	(3)	89	PACnet equipment
Aset dalam penyelesaian	-	115,543	-	(63,974)	Asset in progress
Jumlah biaya perolehan	866,829	116,077	(150,674)	103,735	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	73	20	-	93	Buildings
Kendaraan	406,796	107,704	(113,983)	64,711	Vehicles
Peralatan kantor	2,995	524	(925)	-	Office equipment
Perabot dan perlengkapan	302	40	(55)	-	Furniture and fixtures
Peralatan bengkel	1,832	412	(639)	-	Workshop equipment
Peralatan PACnet	79	9	(3)	-	PACnet equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	412,077	108,709	(115,605)	64,711	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	454,752			466,075	Carrying amount
31 Desember 2024 / December 31, 2024					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Tanah	1,554	-	-	1,554	Land
Bangunan	2,201	-	(1,658)	543	Buildings
Kendaraan	879,606	64,154	(260,412)	856,038	Vehicles
Peralatan kantor	3,895	720	-	4,615	Office equipment
Perabot dan perlengkapan	378	8	-	386	Furniture and fixtures
Peralatan bengkel	3,578	23	-	3,601	Workshop equipment
Peralatan PACnet	92	-	-	92	PACnet equipment
Aset dalam penyelesaian	71,058	-	-	(71,058)	Asset in progress
Jumlah biaya perolehan	962,362	64,905	(262,071)	101,632	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	(1,504)	(227)	(1,658)	-	Buildings
Kendaraan	(426,813)	(120,620)	(203,968)	(63,331)	Vehicles
Peralatan kantor	(2,133)	(862)	-	-	Office equipment
Perabot dan perlengkapan	(247)	(55)	-	-	Furniture and fixtures
Peralatan bengkel	(1,273)	(559)	-	-	Workshop equipment
Peralatan PACnet	(67)	(12)	-	-	PACnet equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	(432,037)	(122,335)	(205,626)	(63,331)	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	530,325			454,752	Carrying amount

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan aset tetap dibebankan ke laba rugi sebagai berikut:

	30 September/ September 2025
Beban pokok pendapatan (Catatan 23)	107,674
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	1,035
Jumlah	108,709

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 30 September 2024, Grup telah melakukan penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	30 September/ September 2025
Harga perolehan	146,276
Akumulasi penyusutan	(111,985)
Nilai tercatat	34,291
Penerimaan dari penjualan	41,717
Keuntungan dari penjualan aset tetap (Catatan 25)	7,426

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2025, Grup telah melakukan penghapusan aset tetap dengan harga perolehan sebesar Rp4.398 dan akumulasi depresiasi sebesar Rp3.620. Nilai kerugian atas penghapusan aset tetap dicatat sebagai biaya lain-lain sebesar Rp291.

Hak atas tanah diperoleh berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dapat diperbaharui dengan masa yang akan berakhir pada tahun 2052. Mengacu pada praktek di masa lampau, Grup memiliki keyakinan dapat memperpanjang HGB tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap Grup dengan nilai tercatatnya.

Kendaraan sewa tertentu milik Grup ditempatkan sebagai jaminan utang pembiayaan konsumen (Catatan 16).

9. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation of fixed assets was charged to profit or loss as follows:

	30 September/ September 2024	
	87,920	<i>Cost of Revenues (Note 23)</i>
	1,438	<i>General and administrative expenses (Note 24)</i>
Total	89,358	

For the period ended 30 September 2025 and 30 September 2024, the Group has sold certain fixed assets with details as follows:

	30 September/ September 2024	
	198,074	<i>Acquisition cost</i>
	(153,543)	<i>Accumulated depreciation</i>
	44,531	<i>Carrying amount</i>
	56,127	<i>Proceeds from sale</i>
Gain on sale of fixed assets (Note 25)	11,596	

For the period ended 30 September 2025, the Group has written-off certain fixed assets with acquisition cost amounting to Rp4,398 and accumulated depreciation amounting to Rp3,620. Loss on write-off of fixed assets was recorded as miscellaneous expense amounting to Rp291.

Land rights are held under renewable Building Right Titles ("HGB") which will expire in 2052. Referencing to historical practices, the Group believe that they can renew the HGB.

Management is of the opinion that there is no significant difference between the fair value and carrying value of the Group's fixed assets.

Certain leased vehicles of the Group are placed as collateral for consumer financing payables (Notes 16).

PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/28 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, aset tetap Grup diasuransikan terhadap segala bentuk resiko dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp628.264 (31 Desember 2024: Rp895.671).

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perusahaan. Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Grup memiliki aset tetap yang telah sepenuhnya disusutkan namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Perusahaan dengan harga perolehan sebesar Rp159.668 dan Rp185.198.

9. FIXED ASSETS (continued)

As at 30 September 2025 and 31 December 2024, the Group's fixed assets were insured against all risks for a total coverage of Rp628,264 (31 December 2024: Rp895,671).

All of the property, plant and equipment as at the reporting date are fully used to support the Company's operation activities. As of 30 September 2025 and December 2024, the Group had fixed assets that has been fully depreciated but were still used to support the Company's operational activities with acquisition cost amounting to Rp159,668 and Rp185,198, respectively.

10. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

10. RIGHT-OF-USE ASSET AND LEASE LIABILITIES

a. Aset hak guna

a. Right-of-use assets

30 September 2025 / September 2025						
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Bangunan	35,674	100	(689)	-	35,085	Buildings
Kendaraan	285,849	-	-	(103,735)	182,114	Vehicles
	<u>321,523</u>	<u>100</u>	<u>(689)</u>	<u>(103,735)</u>	<u>217,199</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	(15,133)	(3,389)	649	-	(17,873)	Buildings
Kendaraan	(128,703)	(31,939)	-	64,711	(95,931)	Vehicles
	<u>(143,836)</u>	<u>(35,328)</u>	<u>649</u>	<u>64,711</u>	<u>(113,804)</u>	
Nilai tercatat	<u>177,687</u>				<u>103,395</u>	Carrying amount

30 Desember 2024 / December 2024						
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Bangunan	32,734	2,552	(597)	985	35,674	Buildings
Kendaraan	387,481	-	-	(101,632)	285,849	Vehicles
	<u>420,215</u>	<u>2,552</u>	<u>(597)</u>	<u>(100,647)</u>	<u>321,523</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	(10,849)	(4,881)	597	-	(15,133)	Buildings
Kendaraan	(121,557)	(70,447)	-	63,331	(285,849)	Vehicles
	<u>(132,406)</u>	<u>(75,358)</u>	<u>597</u>	<u>63,331</u>	<u>(143,836)</u>	
Nilai tercatat	<u>287,809</u>				<u>177,687</u>	Carrying amount

PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

a. Aset hak guna (lanjutan)

Grup menyewa bangunan dan kendaraan tertentu dengan masa sewa untuk bangunan berkisar antara 2 sampai 7 tahun, sedangkan untuk masa sewa untuk kendaraan berkisar antara 3 sampai 4 tahun.

Beban depresiasi aset hak guna dibebankan ke laba rugi, sebagai berikut:

	30 September/ September 2025
Beban pokok pendapatan (Catatan 23)	32,419
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	2,909
Total	35,328

b. Liabilitas sewa

Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 30 September 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2025
Liabilitas sewa - pembayaran sewa minimum:	
- Sampai dengan 1 tahun	48,657
- 1 - 3 tahun	24,980
- Lebih dari 3 tahun	-
Jumlah	73,637
Beban keuangan di masa depan atas sewa pembiayaan	(8,225)
Nilai kini liabilitas sewa	65,412
Bagian jangka pendek	(45,223)
Bagian jangka panjang	20,189

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2025
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 26)	4,615

10. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

a. Right-of-use assets (continued)

The Group leases certain buildings and vehicles with the lease terms for buildings are ranging between 2 to 7 years, while the lease terms for vehicles are ranging between 3 to 4 years.

Depreciation expense of right-of-use assets was charged to profit or loss, as follows:

	30 September/ September 2024	
	55,321	<i>Cost of revenues (Note 23)</i>
	2,696	<i>General and administrative expenses (Note 24)</i>
Total	58,017	Total

b. Lease liabilities

Future minimum lease payments under finance leases together with the present value of the minimum lease payments as of 30 September 2025 and 2024 were as follows:

	31 Desember/ December 2024	
	74,783	<i>Lease liabilities - minimum lease payments:</i>
	44,397	<i>No later than 1 year -</i>
	12,853	<i>1 - 3 years -</i>
	132,033	<i>More than 3 years -</i>
		Total
	(13,678)	<i>Future finance charge on finance lease</i>
	118,355	<i>Present value of lease liabilities</i>
	(67,174)	<i>Current portion</i>
	51,181	Non-current portion

Amounts recognised in the consolidate statement of profit or loss:

	31 Desember/ December 2024	
	15,367	<i>Interest expense on lease liabilities (Note 26)</i>

PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	30 September/ September 2025
Lain-Lain	1,682

Pada tanggal 30 September 2025, aset tidak lancar lainnya yang terdiri dari asuransi dibayar dimuka dan sewa gedung dibayar dimuka.

11. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	31 Desember/ December 2024	
	5,185	Others

As at 30 September 2025, non-current assets consist of prepaid insurance and prepaid building rent.

12. UTANG USAHA

	30 September/ September 2025
Pihak ketiga	18,973

Utang usaha tidak dijamin. Pada tanggal 30 September 2025 dan Desember 2024, nilai tercatat utang usaha dianggap sebagai perkiraan yang wajar dari nilai wajarnya, karena sifatnya yang jangka pendek.

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2025
Rupiah	18,973
Dolar AS	-
Jumlah	18,973

12. TRADE PAYABLES

	31 Desember/ December 2024	
	44,366	Third parties

Trade payables are unsecured. As at 30 September 2025 and 31 December 2024, the carrying amounts of trade payables are considered to be reasonable approximations of their fair values, due to their short-term nature.

Details of trade payables based on currencies are as follows:

	31 Desember/ December 2024	
	44,121	Rupiah
	245	US Dollar
Jumlah	44,366	Total

13. UTANG LAIN-LAIN

	30 September/ September 2025
PT Dipo Internasional Pahala Otomotif	3,134
PT Mandau Berlian Sejati	494
Lain-lain	42
Jumlah	3,670

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, seluruh nilai tercatat utang lain-lain adalah saldo dari pihak ketiga dan berdenominasi Rupiah. Nilai tercatat dari utang lain-lain dianggap sebagai perkiraan yang wajar dari nilai wajarnya, karena sifatnya yang jangka pendek.

Utang lain-lain pada tanggal 30 September 2025 terutama merupakan utang yang timbul dari perolehan aset dalam penyelesaian (Catatan 9).

13. OTHER PAYABLES

	31 Desember/ December 2024	
	-	PT Dipo Internasional Pahala Otomotif
	-	PT Mandau Berlian Sejati
	181	Others
Jumlah	181	Total

As at 30 September 2025 and 31 December 2024, all the carrying amount of other payables were from third parties and denominated in Rupiah. The carrying amounts of other payables are considered to be reasonable approximations of their fair values, due to their short-term nature.

Other payables as at 30 September 2025 mainly represented the payable arising from acquisition of assets in progress (Note 9).

PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

14. ACCRUED EXPENSES

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
Kontraktor	2,794	3,656	Contractor
Bunga	635	1,022	Interest
Internet	130	-	Internet
Lain-lain	4,486	6,091	Others
Jumlah	8,045	10,769	Total

15. PERPAJAKAN

15. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
Pajak Penghasilan Badan ("PPH Badan"):			Corporate income Tax ("CIT"):
- Bagian lancar	-	4,674	Current portion -
- Bagian tidak lancar	10,686	-	Non-current portion -
Pajak lainnya	1,590	173	Other Taxes
Jumlah	12,276	4,847	Total

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
PPH badan:			CIT:
- Perusahaan			The Company -
Pasal 29	-	3,019	Article 29
- Entitas anak			Subsidiaries -
Pasal 25	-	21	Article 25
Pasal 29	48	22	Article 29
Subjumlah	48	3,062	Subtotal
Pajak lain-lain:			Other taxes:
- PPN	1,399	2,657	VAT -
- Pasal 21	851	484	Article 21 -
- Pasal 23	39	57	Article 23 -
- Pasal 4 ayat (2)	5	8	Article 4 (2) -
Subjumlah	2,294	3,206	Subtotal
Jumlah	2,342	6,268	Total

PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	30 September/ September 2025	30 September/ September 2024	
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan	1,277	8,777	<i>The Company</i>
Entitas anak	-	-	<i>Subsidiaries</i>
Penyesuaian periode lalu	410	-	<i>Prior year tax adjustment</i>
Jumlah beban pajak kini	1,687	8,777	<i>Total current tax expense</i>
Beban pajak tangguhan			Deferred tax expense
Perusahaan	1,363	2,052	<i>The Company</i>
Entitas anak	33	-	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah pajak tangguhan	1,396	2,052	<i>Total deferred tax expense</i>
Beban pajak penghasilan	3,083	10,829	Income tax expense

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laba rugi konsolidasian interim dan taksiran laba fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2025
Laba sebelum pajak penghasilan - konsolidasian	8,040
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan - entitas anak	1,349
Penyesuaian eliminasi konsolidasi	(222)
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	9,167
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan	-
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang	(4,246)
Imbalan pascakerja	(1,745)
Sewa	21,280
Aset tetap	(21,484)
Beban yang tidak dapat dikurangkan	3,312
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(481)
Taksiran laba kena pajak - Perusahaan	5,803
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	1,277
Pembayaran pajak di muka Perusahaan	(11,531)
Kurang bayar/(lebih bayar) pajak penghasilan badan Perusahaan	(10,254)
Beban pajak penghasilan kini entitas anak	-
Pembayaran pajak di muka entitas anak	(432)
Kurang bayar pajak penghasilan badan entitas anak	(432)
Kurang bayar/(lebih bayar) pajak penghasilan badan konsolidasian	(10,686)

15. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

The reconciliation between profit before income tax as shown in the interim consolidated profit or loss and estimated taxable income of the Company is as follows:

	30 September/ September 2024
Profit before income tax - consolidated	46,949
Profit/(loss) before income tax - subsidiaries	(62)
Adjustment of consolidation elimination	692
Profit before income tax - the Company	47,579
Provision for impairment losses of inventory	-
Provision for impairment losses of trade receivables	-
Post - employment benefits	-
Leases	-
Fixed assets	-
Non deductible expenses	-
Income subject to final tax	-
Estimated taxable income - the Company	47,000
Current income tax expenses of the Company	10,829
Prepayment of income taxes of the Company	(-)
Corporate income tax underpayment/(overpayment) of the Company	10,829
Current income tax expenses of subsidiaries	-
Prepayment of income taxes of subsidiaries	(-)
Corporate income tax underpayment of subsidiaries	-
Consolidated corporate income tax underpayment/(overpayment)	10,829

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

d. Pajak tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

d. Deferred tax

The details of deferred tax assets are as follows:

30 September / September 2025					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending Balance	
Aset tetap	28,098	(4,727)	-	23,371	Fixed assets
Imbalan pasca kerja	4,103	(399)	-	3,704	Post-employment benefits
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang	1,472	(935)	-	537	Provision for impairment losses of trade receivables
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan	-	-	-	-	Provision for impairment losses of inventories
Aset hak guna	(39,059)	16,313	-	(22,746)	Right-of-use assets
Kewajiban sewa	26,038	(11,648)	-	14,390	Lease liabilities
Aset pajak tangguhan, bersih	20,652	(1,396)	-	19,256	Deferred tax assets, net

31 Desember / December 2024					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending Balance	
Aset tetap	27,674	424	-	28,098	Fixed assets
Imbalan pasca kerja	4,499	375	(771)	4,103	Post-employment benefits
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang	339	1,133	-	1,472	Provision for impairment losses of trade receivables
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai persediaan	213	(213)	-	-	Provision for impairment losses of inventories
Aset hak guna	(63,169)	24,110	-	(39,059)	Right-of-use assets
Kewajiban sewa	49,035	(22,997)	-	26,038	Lease liabilities
Aset pajak tangguhan, bersih	18,591	2,832	(771)	20,652	Deferred tax assets, net

e. Administrasi

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, setiap perusahaan dalam Grup melaporkan atau menyetorkan pajak-pajaknya berdasarkan self-assessment. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

e. Administrative

Under the taxation laws of Indonesia, each company within the Group submits tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Tax may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Aturan model Pilar Dua

Peraturan Kementerian Keuangan No. PMK-136 Tahun 2024 ("PMK-136") telah diundangkan di Indonesia, yurisdiksi tempat entitas Grup didirikan. Manajemen sedang dalam proses menilai apakah Grup termasuk dalam cakupan model.

g. Audit pajak

Pajak penghasilan badan

Pada periode yang berakhir 31 Desember 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") PPh Badan atas tahun pajak 2020 dan 2021 sejumlah Rp5.449 (termasuk denda sebesar Rp1.618), yang telah dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 25 Juni 2025, Perusahaan menerima SKPLB terkait PPh Badan tahun pajak 2023 sejumlah Rp4.264.

Pada tanggal 18 Juli 2025, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPKPP) atas pengembalian kelebihan pembayaran pajak untuk tahun pajak 2023 sebesar Rp4.264. Dalam surat tersebut disebutkan bahwa sebesar Rp2.220 dari jumlah tersebut akan dikompensasikan dengan sanksi pajak untuk tahun pajak 2020 dan 2021, sehingga menghasilkan pengembalian pajak bersih sebesar Rp2.044 untuk tahun pajak 2023.

Pajak lainnya

Pada periode yang berakhir 31 Desember 2024, Perusahaan menerima SKPKB terkait pajak lainnya atas tahun pajak 2020 dan 2021 sejumlah Rp1.937 (termasuk denda sebesar Rp601), yang telah dibebankan pada laba rugi periode berjalan.

Pada tanggal 25 Juni 2025, Perusahaan menerima SKPKB terkait pajak lainnya atas tahun pajak 2023 sejumlah Rp191 (termasuk denda sebesar Rp50), yang telah dibebankan pada laba rugi periode berjalan.

15. TAXATION (continued)

f. Pillar Two model rules

The Ministry of Finance Regulation No. PMK-136 Year 2024 ("PMK-136") was enacted in Indonesia, the jurisdiction in which the Group entities are incorporated. Management is in the process of assessing whether the Group is within the scope of Pillar Two model.

g. Tax audits

Corporate income tax

During the period ended 31 December 2024, the Company received CIT Underpayment Tax Assessment Letters ("SKPKB") for the fiscal years 2020 and 2021 with total amount of Rp5,449 (including the penalty of Rp1,618), which has been fully charged to the current year profit or loss.

As at 25 June 2025, the Company received a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) related to Corporate Income Tax for the 2023 fiscal year amounting to Rp4,264.

On July 18, 2025, the Company received an Tax Overpayment Refund Decision Letter (SKPKPP) regarding the refund of tax overpayment for the 2023 fiscal year amounting to Rp4,264. This letter says, of the amount, Rp2,220 of tax penalties for the 2020 and 2021 fiscal years will be offset, resulting in a net tax refund amounting to Rp2,044 for the 2023 fiscal year.

Other taxes

During the period ended 31 December 2024, the Company received SKPKB related to other taxes for the fiscal years 2020 and 2021 with total amount of Rp1,937 (including penalty of Rp601), which has been fully charged to the current period profit or loss.

As at 25 June 2025, the Company received a Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) related to other taxes for the 2023 fiscal year amounting to Rp191 (including a penalty of Rp50), which has been charged to the current period's profit or loss.

PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/36 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

	30 September/ September 2025
PT Dipo Star Finance	167,014
PT Toyota Astra Finance Services	43,364
PT Clipan Finance Indonesia	16,146
PT Woori Finance Indonesia Tbk	7,934
PT Sunindo KB Finance	3,751
Jumlah	238,209
Dikurangi bagian jangka pendek:	
PT Dipo Star Finance	(87,288)
PT Clipan Finance Indonesia	(12,376)
PT Toyota Astra Finance Services	(19,874)
PT Woori Finance Indonesia Tbk	(2,035)
PT Sunindo KB Finance	(2,518)
Bagian jangka pendek	(124,091)
Bagian jangka panjang	114,118

Grup mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan beberapa perusahaan pembiayaan untuk perolehan kendaraan, dengan rincian sebagai berikut:

<u>Perusahaan Pembiayaan</u>	<u>Jangka Waktu/ Terms</u>	<u>Tingkat Bunga Efektif per Tahun/ Effective Annual Interest Rates</u>	<u>Finance Company</u>
PT Sunindo KB Finance	48 bulan/months	10.50%	PT Sunindo KB Finance
PT Clipan Finance Indonesia	48 bulan/months	9.13% - 9.78%	PT Clipan Finance Indonesia
PT Dipo Star Finance	36 bulan/months	8.48% - 9.51%	PT Dipo Star Finance
PT Toyota Astra Finance Services	36 bulan/months	8.42%	PT Toyota Astra Finance Services
PT Woori Finance Indonesia Tbk	42 bulan/months	8.40%	PT Woori Finance Indonesia Tbk

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, utang pembiayaan konsumen dijamin dengan tetap kendaraan milik Grup (Catatan 9).

16. CONSUMER FINANCING PAYABLES

	31 Desember/ December 2024	
PT Dipo Star Finance	176,763	PT Dipo Star Finance
PT Toyota Astra Finance Services	30,999	PT Toyota Astra Finance Services
PT Clipan Finance Indonesia	26,779	PT Clipan Finance Indonesia
PT Woori Finance Indonesia Tbk	-	PT Woori Finance Indonesia Tbk
PT Sunindo KB Finance	6,446	PT Sunindo KB Finance
Total	240,987	Total
Less current maturities:		Less current maturities:
PT Dipo Star Finance	(98,317)	PT Dipo Star Finance
PT Clipan Finance Indonesia	(14,295)	PT Clipan Finance Indonesia
PT Toyota Astra Finance Services	(12,182)	PT Toyota Astra Finance Services
PT Woori Finance Indonesia Tbk	-	PT Woori Finance Indonesia Tbk
PT Sunindo KB Finance	(3,393)	PT Sunindo KB Finance
Current portion	(128,187)	Current portion
Non-current portion	112,800	Non-current portion

The Group entered into consumer financing agreements with several finance companies for the acquisition of vehicles, with details as follows:

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, consumer financing payables were secured with the Group's vehicles fixed assets (Note 9).

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Beban bunga dari utang pembiayaan konsumen untuk periode yang berakhir 30 September 2025 dan 30 September 2024 masing-masing sejumlah Rp14.282 dan Rp17.021 dan disajikan sebagai beban keuangan pada laba rugi (Catatan 26).

Berdasarkan perjanjian utang pembiayaan konsumen, Grup harus mematuhi ketentuan berikut:

- Membayar utang secara cicilan sesuai jangka waktu dan jumlah yang ditetapkan dalam perjanjian.
- Mengasuransikan aset yang dibiayai selama masa jangka waktu perjanjian.
- Memberikan kepada kreditur faktur asli dan bukti kepemilikan kendaraan bermotor (BPKB) hingga seluruh kewajiban lunas.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 30 September 2024, Grup telah memenuhi semua ketentuan di atas.

16. CONSUMER FINANCING PAYABLES (continued)

Interest expenses on consumer financing payables for the period ended 30 September 2025 and 30 September 2024 were amounting to Rp14,282 and Rp17,021, respectively, and presented within finance costs in profit or loss (Note 26).

Based on the consumer financing agreements, the Group shall comply with the following requirements:

- *Repay the obligation in installments within the period and amount specified in the agreement.*
- *Insure the related financing assets during the terms of the agreement.*
- *Provide the creditor with the original invoice and certificate ownership of the vehicles (BPKB) until all obligations are fully settled.*

As of 30 September 2025 and 30 September 2024, the Group has complied with the above requirements.

17. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN

a. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

	30 September/ September 2025
Gaji dan tunjangan	1,957

17. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

a. Short-term employee benefit liabilities

	31 Desember/ December 2024	
	2,388	Salaries and wages

PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

17. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

b. Kewajiban imbalan pascakerja

b. Post-employment benefit obligations

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
Imbalan pensiun	14,529	15,728	<i>Pension benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	2,302	2,926	<i>Other long-term benefits</i>
	16,831	18,654	
Dikurangi: Bagian lancar	(969)	(916)	<i>Less: Current portion</i>
Bagian tidak lancar	15,862	17,738	<i>Non-current portion</i>

Liabilitas imbalan karyawan pada tanggal 30 September 2025 adalah berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Grup sedangkan 31 Desember 2024 adalah berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh aktuaria independen, Kantor Konsultan Aktuarial Steven & Mourits ("KKA Steven & Mourits"), laporan aktuarial terkini No. 0765/MR-GG-PSAK219-TRJA/II/2025 28 Februari 2025.

Employee benefit liabilities as at 30 September 2025 were calculated by the Group while the balance as at 31 December 2024 were calculated by a actuary, Kantor Konsultan Aktuarial Steven & Mourits ("KKA Steven & Mourits"), based on its report No. 0765/MR-GG-PSAK219-TRJA/II/2025 28 February 2025.

Imbalan pensiun

Pension benefits

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	14,529	15,728	<i>Present value of defined benefits obligation</i>

Mutasi kewajiban imbalan pasti untuk periode yang berakhir 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Movements in the defined pension benefits obligation for the period ended 30 September 2025 and 31 December 2024 were as follows:

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
Saldo awal periode	15,728	17,643	<i>Balance at beginning of the period</i>
Dibebankan ke laba rugi:			<i>Charged to profit or loss:</i>
Biaya jasa kini	799	1,727	<i>Current cost</i>
Biaya bunga	829	1,174	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa lalu	-	150	<i>Past service cost</i>
Pengukuran kembali: (Keuntungan)/kerugian aktuarial atas kewajiban imbalan pasti	-	(3,506)	<i>Remeasurement: Actuarial (gain)/loss on defined benefit obligation</i>
Pembayaran manfaat	(2,827)	(1,460)	<i>Benefits payment</i>
Saldo akhir periode	14,529	15,728	<i>Balance at end of the period</i>

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

b. Kewajiban imbalan pascakerja (lanjutan)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2025
Kurang dari satu tahun	348
Antara satu dan dua tahun	2,602
Antara dua dan lima tahun	8,037
Lebih dari lima tahun	65,586
Jumlah	76,573

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

	Perubahan asumsi/ Change of <u>assumption</u>	
30 September 2025		
Tingkat diskonto	1%	
Tingkat kenaikan gaji	1%	
31 Desember 2024		
Tingkat diskonto	1%	
Tingkat kenaikan gaji	1%	

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

	30 September/ September 2025
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	2,302

Mutasi kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya untuk periode yang berakhir 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

17. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

b. Post-employment benefit obligations (continued)

Pension benefit (continued)

The expected maturity analysis of the present value of defined benefits obligation is as follows:

	31 Desember/ December 2024	
Kurang dari satu tahun	348	Less than one year
Antara satu dan dua tahun	2,602	Between one and two years
Antara dua dan lima tahun	8,037	Between two and five years
Lebih dari lima tahun	65,586	More than five years
Jumlah	76,573	Total

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follow:

Dampak Perubahan Asumsi/ Impact of Changing Assumption		
Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
30 September 2025		
14,834	16,715	Discount rate
16,797	14,747	Salary increase rate
31 December 2024		
14,834	16,715	Discount rate
16,797	14,747	Salary increase rate

Other long-term benefits

	31 Desember/ December 2024	
Movements in the other long-term benefits obligation for the period ended 30 September 2025 and 31 December 2024 were as follows:	2,926	Present value of defined benefits obligation

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

b. Kewajiban imbalan pascakerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

	30 September/ September 2025
Saldo awal periode	2,926
Dibebankan ke laba rugi:	
Biaya jasa kini	(138)
Biaya bunga	141
Biaya jasa lalu	-
Pengukuran kembali:	
Keuntungan aktuarial atas kewajiban imbalan pasti	-
Kelebihan(kekurangan) pembayaran	-
Pembayaran manfaat	(627)
Saldo akhir periode	<u>2,302</u>

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2025
Kurang dari satu tahun	567
Antara satu dan dua tahun	396
Antara dua dan lima tahun	1,471
Lebih dari lima tahun	9,476
Jumlah	<u>11,910</u>

17. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

**b. Post-employment benefit obligations
(continued)**

Other long-term benefits

	31 Desember/ December 2024	
Saldo awal periode	2,808	<i>Balance at beginning of the period</i>
Dibebankan ke laba rugi:		<i>Charged to profit or loss:</i>
Biaya jasa kini	401	<i>Current cost</i>
Biaya bunga	177	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa lalu	195	<i>Past service cost</i>
Pengukuran kembali:		<i>Remeasurement:</i>
Keuntungan aktuarial atas kewajiban imbalan pasti	(192)	<i>Actuarial gain on defined benefit obligation</i>
Kelebihan(kekurangan) pembayaran	-	<i>Excess (deficit) payment</i>
Pembayaran manfaat	(463)	<i>Benefits payment</i>
Saldo akhir periode	<u>2,926</u>	<i>Balance at end of the period</i>

The expected maturity analysis of the present value of defined benefits obligation is as follows:

	31 Desember/ December 2024	
Kurang dari satu tahun	567	<i>Less than one year</i>
Antara satu dan dua tahun	396	<i>Between one and two years</i>
Antara dua dan lima tahun	1,471	<i>Between two and five years</i>
Lebih dari lima tahun	9,476	<i>More than five years</i>
Jumlah	<u>11,910</u>	<i>Total</i>

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KARYAWAN (lanjutan)

b. Kewajiban imbalan pascakerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

	Perubahan asumsi/ <i>Change of assumption</i>	Dampak Perubahan Asumsi/ <i>Impact of Changing Assumption</i>	
		Kenaikan/ <i>Increase</i>	Penurunan/ <i>Decrease</i>
30 September 2025			
Tingkat diskonto	1%	2,773	3,099
Tingkat kenaikan gaji	1%	3,117	2,754
31 Desember 2024			
Tingkat diskonto	1%	2,773	3,099
Tingkat kenaikan gaji	1%	3,117	2,754

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 8,48 - 11,19 tahun pada tanggal 30 September 2025.

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Asumsi-asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
Tingkat diskonto	7,05 % - 7,10%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	3%
Tingkat kenaikan harga emas	8%
Harga emas	1,515
Tingkat mortalitas	TMI 4 (2019)
Usia pensiun	55

17. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

**b. Post-employment benefit obligations
(continued)**

Other long-term benefits (continued)

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follow:

	Perubahan asumsi/ <i>Change of assumption</i>	Dampak Perubahan Asumsi/ <i>Impact of Changing Assumption</i>	
		Kenaikan/ <i>Increase</i>	Penurunan/ <i>Decrease</i>
30 September 2025			
Tingkat diskonto	1%	2,773	3,099
Tingkat kenaikan gaji	1%	3,117	2,754
31 Desember 2024			
Tingkat diskonto	1%	2,773	3,099
Tingkat kenaikan gaji	1%	3,117	2,754

The weighted average duration of the defined benefits obligation is 8.48 – 11.19 years as of 30 September 2025.

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions might be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the defined benefit obligation recognised within the statement of financial position.

The principal assumptions used in determining post-employment benefits liabilities and other long term benefit liabilities as of 30 September 2025 and 31 December 2024 are as follows:

	2025	2024	
Tingkat diskonto	7,05 % - 7,10%	7.05 % - 7.10%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	3%	3%	Salary increase rate
Tingkat kenaikan harga emas	8%	8%	Gold price increase rate
Harga emas	1,515	1,515	Gold price
Tingkat mortalitas	TMI 4 (2019)	TMI 4 (2019)	Mortality rate
Usia pensiun	55	55	Retirement age

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang diterbitkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek perusahaan, susunan pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham perusahaan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL

In accordance with the list of shareholders issued by PT Adimitra Jasa Korpora, Bureau of the company, the company shareholder and its ownership composition as of 30 September 2025 and 31 December 2024 as follow:

30 September 2025 / September 30, 2025				
Pemegang saham	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal saham/ Total share capital	Shareholders
PT Samindo Resources Tbk	1,265,646,400	83.81%	126,565	PT Samindo Resources Tbk
PT Damai Investama Sukses Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	105,603,400	6.99%	10,560	PT Damai Investama Sukses Public
	138,950,200	9.20%	13,895	(less than 5% each)
Jumlah	1,510,200,000	100%	151,020	Total
31 Desember 2024 / December 31, 2024				
Pemegang saham	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal saham/ Total share capital	Shareholders
PT Samindo Resources Tbk	1,265,646,400	83.81%	126,565	PT Samindo Resources Tbk
PT Damai Investama Sukses Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	117,861,100	7.80%	11,786	PT Damai Investama Sukses Public
	126,692,500	8.39%	12,669	(less than 5% each)
Jumlah	1,510,200,000	100%	151,020	Total

Berdasarkan pencatatan Biro Administrasi Efek, tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

Based on the Share Administrator Bureau's records, there are no members of the Company's Boards of Commissioners and Directors who owns the Company's shares as of 30 September 2025 and 31 December 2024.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
Selisih dengan jumlah harga penawaran saham perdana di atas jumlah nilai nominal saham	56,250	56,250	Exceed of proceeds of total offering price of shares during initial public offering over total par value
Biaya emisi efek	(1,226)	(1,226)	Share issuance cost
Bersih	55,024	55,024	Net

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**20. DIVIDEN KAS DAN SALDO LABA YANG
DICADANGKAN**

Dividen

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 23 Mei 2025, tidak ada dividen yang dibagikan atas laba bersih tahun 2024 Perusahaan.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 22 Juni 2023, pemegang saham telah menyetujui pembagian total dividen kas untuk tahun 2022 sejumlah Rp4.531. Dividen kas telah dibayar per tanggal 26 Juli 2023.

Saldo laba yang dicadangkan

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas, perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk pembentukan cadangan ini.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 23 Mei 2025 yang dinyatakan dalam Akta No. 53 oleh Buchari Hanafi, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembentukan tambahan cadangan wajib Perusahaan sebesar Rp8.819.

Saldo laba yang dicadangkan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 untuk cadangan wajib adalah masing-masing sebesar Rp30.204 dan Rp21.385

**20. CASH DIVIDEND AND APPROPRIATED
RETAINED EARNINGS**

Dividend

Based on the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 23 May 2025, there was no dividend distribution from the Company's 2024 net income.

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 22 June 2023, a total dividend for the year 2022 of Rp4,531 was approved. The cash dividend has been paid on 26 July 2023.

Appropriated retained earnings

Under Indonesian Limited Company Law, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up capital. There is no time limit on the establishment of this reserve.

Based on the Company's Annual General Meeting of Shareholders on 23 May 2025 as stated in the Notarial Deed No. 53 of Buchari Hanafi, S.H., Notary in South Jakarta, the shareholders of the Company approved the establishment of additional statutory reserve amounting to Rp8,819.

The balance of the appropriated retained earnings as at 30 September 2025 and 31 December 2024 for the statutory reserves were Rp30,204 and Rp21,385 respectively.

**21. LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT
DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS
INDUK**

Perhitungan laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2025
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	4,957
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	1,510
Laba per saham dasar/dilusi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (nilai penuh)	3,28

**21. BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE
TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY**

The computation of basic earnings per share attributable to equity holders of the parent entity are as follows:

	30 September/ September 2024
	36,119
	1,510
	23,92

Net profit attributable to owners of the parent entity
Weighted average number of ordinary shares outstanding
Basic/diluted earnings per share attributable to owners of the company (full amount)

PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/44 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. PENDAPATAN

	30 September/ September 2025
Sewa kendaraan	333,625
Jasa alih daya	51,686
Barang elektronik, suku cadang, dan barang habis pakai	1,293
Penyedia layanan internet	2,306
Jumlah	388,910

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 30 September 2024, rincian pendapatan dari pelanggan dengan jumlah kumulatif individual masing-masing melebihi 10% dari pendapatan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2025
PT Pamapersada Nusantara	69,259
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	50,352
Amman Mineral Nusa Tenggara	43,495
Lain-lain	225,804
Jumlah	388,910

22. REVENUE

	30 September/ September 2024	
	392,012	Vehicle rental
	55,969	Outsourcing services
	4,275	Electronic devices, spare parts, and consumables
	3,203	Internet service provider
Total	455,459	

For the period ended 30 September 2025 and 30 September 2024, the details of revenues from customers with individual cumulative amounts each exceeding 10% of the Group's consolidated revenues are as follows:

	30 September/ September 2024	
	65,009	PT Pamapersada Nusantara
	59,234	PT Bukit Makmur Mandiri Utama
	-	Amman Mineral Nusa Tenggara
	331,216	Others
Total	455,459	

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	30 September/ September 2025
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	107,674
Suku cadang, bahan consumables, dan biaya workshop	75,662
Kontraktor	53,561
Penyusutan aset hak guna (Catatan 10)	32,419
Gaji dan tunjangan	42,035
Lisensi dan perizinan	10,550
Lain-lain	11,152
Jumlah	333,053

23. COST OF REVENUE

	30 September/ September 2024	
	87,920	Depreciation of fixed assets (Note 9)
	74,968	Spare parts, consumables, and workshop costs
	58,470	Contractor
	55,321	Depreciation of right-of-use assets (Note 10)
	42,837	Salary and wages
	12,704	License and permit
	10,886	Others
Total	343,106	

PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	30 September/ September 2025	30 September/ September 2024	
Gaji dan upah	25,981	28,490	<i>Salaries and wages</i>
Penyusutan aset hak guna (Catatan 10)	2,909	2,696	<i>Depreciation of right-of-use assets (Note 10)</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	1,035	1,438	<i>Depreciation of fixed assets (Note 9)</i>
Lain-lain	5,055	10,969	<i>Others</i>
Jumlah	34,980	43,593	Total

25. PENGHASILAN LAIN-LAIN, BERSIH

25. OTHER INCOME, NET

	30 September/ September 2025	30 September/ September 2024	
Keuntungan (Rugi) dari penjualan aset tetap (Catatan 9)	7,426	11,596	<i>Gain (Loss) on sale of fixed assets Net (Note 9)</i>
Lain-lain	2,184	782	<i>Others</i>
Jumlah	9,610	12,378	Total

26. BEBAN KEUANGAN

26. FINANCE COSTS

	30 September/ September 2025	30 September/ September 2024	
Beban bunga utang pembiayaan konsumen (Catatan 16)	14,282	17,021	<i>Interest expense on consumer financing payables (Note 16)</i>
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 10b)	4,615	12,073	<i>Interest expense on lease liabilities (Note 10b)</i>
Beban bunga pinjaman pihak ketiga	-	3,880	<i>Interest expense on third parties</i>
Beban bunga pinjaman pemegang saham (Catatan 27)	2,577	1,593	<i>Interest expense on shareholder loan (Note 27)</i>
Lain-lain	1,438	278	<i>Others</i>
Jumlah	22,912	34,845	Total

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha biasa, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Semua transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan harga yang disetujui oleh Grup dengan pihak berelasi.

Sifat hubungan dan transaksi pihak berelasi adalah sebagai berikut:

27. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the ordinary course of business, the Group entered into transactions with related parties. All transactions with related parties are conducted based on the terms and prices agreed upon by the Group with the related parties.

The nature of related party relationships and transactions are as follows:

Pihak berelasi/ Related Parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Jenis transaksi/ Nature of transaction
PT Samindo Resources Tbk	Entitas induk / Parent Company	Pinjaman dari pemegang saham / Shareholder loan
PT SIMS Jaya Kaltim	Sepengendalian / Under Control	Piutang Usaha / Trade Receivables
PT Sea Bridge Shipping	Sepengendalian / Under Control	Piutang Usaha / Trade Receivables
PT Tata Hampan Eka Persada	Sepengendalian / Under Control	Piutang Usaha / Trade Receivables
PT Samindo Utama Kaltim	Sepengendalian / Under Control	Piutang Usaha / Trade Receivables
PT Mintec Abadi	Sepengendalian / Under Control	Piutang Usaha / Trade Receivables
Dewan Komisaris dan Direksi / Board of Commisioners and Directors	Personil manajemen kunci / Key management personnel	Gaji dan tunjangan / Salary and wages

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Balances and transactions with related parties are as follows:

	30 September/ September 2025	31 Desember/ December 2024	
Pinjaman dari pemegang saham jatuh tempo dalam satu tahun			Current portion of Shareholder loan
PT Samindo Resources Tbk	10,000	10,000	PT Samindo Resources Tbk
Persentase dari jumlah liabilitas	2.55%	2.06%	Percentage to total liability
Pinjaman dari pemegang saham jatuh tempo lebih dari satu tahun			Non-current portion of Shareholder loan
PT Samindo Resources Tbk	25,833	33,333	PT Samindo Resources Tbk
Persentase dari jumlah liabilitas	6.60%	6.86%	Percentage to total liability

Pinjaman pemegang saham dari PT Samindo Resources Tbk dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 8.50% dengan jangka waktu 5 tahun, dimulai dari tanggal 13 Mei 2024.

Shareholder loan from PT Samindo Resources Tbk bears annual interest rate of 8.50% with terms of 5 years, strating from 13 May 2024.

Beban bunga dari pinjaman pemegang saham untuk periode yang berakhir 30 September 2025 dan 30 September 2024 masing-masing sejumlah Rp2,577 dan Rp1.593 dan disajikan sebagai beban keuangan pada laba rugi.

Interest expenses on shareholder loans for the period ended 30 September 2025 and 30 September 2024 were amounting to Rp2,577 and Rp1,593 respectively, and presented within finance costs in profit or loss.

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**27. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

	<u>30 September/ September 2025</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Piutang usaha			Account Trade Receivables
PT Sims Jaya Kaltim	280	-	PT Sims Jaya Kaltim
PT Sea Bridge Shipping	18	-	PT Sea Bridge Shipping
PT Tata Hampan Eka Persada	308	-	PT Tata Hampan Eka Persada
PT Samindo Utama Kaltim	14	-	PT Samindo Utama Kaltim
PT Mintec Abadi	67	-	PT Mintec Abadi
Jumlah	687	-	Total
Persentase dari jumlah aset	0.09%	-	Percentage to total assets

Kompensasi personil manajemen kunci

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai personil manajemen kunci. Kompensasi yang dibayarkan atau terutang kepada personil manajemen kunci untuk periode yang berakhir 30 September 2025 dan 30 September 2024 adalah sebagai berikut:

Key management personnel compensation

Members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel. The compensation paid or payable to key management personnel for the period ended 30 September 2025 and 30 September 2024 is as follows:

<u>30 September/September 2025</u>					
<u>Jumlah/Amount</u>		<u>Persentase dari jumlah beban umum dan administrasi/ Percentage of total general and administrative expenses</u>			
<u>Dewan Direksi/ Board of Directors</u>	<u>Dewan Komisaris/ Board of Commissioners</u>	<u>Dewan Direksi/ Board of Directors</u>	<u>Dewan Komisaris/ Board of Commissioners</u>		
Gaji dan imbalan karyawan lainnya	6,204	556	17.74%	1.59%	Salaries and other employee benefits
Jumlah	6,204	556	17.74%	1.59%	Total
<u>30 September/September 2024</u>					
<u>Jumlah/Amount</u>		<u>Persentase dari jumlah beban umum dan administrasi/ Percentage of total general and administrative expenses</u>			
<u>Dewan Direksi/ Board of Directors</u>	<u>Dewan Komisaris/ Board of Commissioners</u>	<u>Dewan Direksi/ Board of Directors</u>	<u>Dewan Komisaris/ Board of Commissioners</u>		
Gaji dan imbalan karyawan lainnya	7,652	574	17.55%	1.32 %	Salaries and other employee benefits
Jumlah	7,652	574	17.55%	1.32 %	Total

Pada tahun 2025 dan 2024, anggota tertentu dari manajemen kunci Grup juga merupakan manajemen kunci dari pihak berelasi, di mana kompensasi mereka dibayarkan oleh pihak berelasi dan dicatat dalam laporan keuangan pihak berelasi tersebut.

In 2025 and 2024, certain members of key management personnel of the Group were also key management of a related party, where their compensation was paid by a related party and recorded in the financial statements of the related party.

PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/48 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. SEGMENT OPERASI

Direksi adalah pengambil keputusan operasi utama Grup.

Informasi keuangan berikut ini disajikan berdasarkan informasi yang digunakan manajemen dalam mengevaluasi kinerja tiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya.

28. OPERATING SEGMENT

The Board of Directors is the Group's chief operating decision-maker.

The following financial information is presented based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and in determining allocations of resources.

	30 September/September 2025				
	Jasa sewa kendaraan dan lainnya/ Vehicle rental and other services	Jasa layanan internet/ Internet service provider	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Pendapatan	408,144	4,489	(23,723)	388,910	Revenue
Beban pokok pendapatan	(352,294)	(3,209)	(22,450)	(333,053)	Cost of revenue
Laba bruto	55,850	1,280	(1,273)	55,857	Gross profit
Beban umum dan administrasi	(34,841)	(1,868)	(1,729)	(34,980)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	514	1	(50)	465	Finance income
Beban keuangan	(22,912)	(50)	(50)	(22,912)	Finance costs
Penghasilan lain-lain, bersih	9,855	(11)	234	9,610	Other income, net
Laba sebelum pajak penghasilan	8,466	(648)	222	8,040	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(3,042)	(41)	-	(3,083)	Income tax expenses
Laba periode berjalan	5,424	(689)	222	4,957	Profit for the period
Aset segmen	794,025	3,354	(15,292)	782,087	Segment assets
Liabilitas segmen	396,193	9,760	(14,284)	391,669	Segment liabilities

	30 September/September 2024				
	Jasa sewa kendaraan dan lainnya/ Vehicle rental and other services	Jasa layanan internet/ Internet service provider	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Pendapatan	473,654	8,425	(26,620)	455,459	Revenue
Beban pokok pendapatan	(360,648)	(6,481)	(24,022)	(343,106)	Cost of revenue
Laba bruto	113,006	1,944	(2,598)	112,353	Gross profit
Beban umum dan administrasi	(43,267)	(2,256)	1,930	(43,593)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	967	(13)	(298)	656	Finance income
Beban keuangan	(34,980)	(140)	(274)	(34,845)	Finance costs
Penghasilan/(beban) lain-lain, bersih	12,372	7	-	12,378	Other income/(expenses), net
Laba sebelum pajak penghasilan	48,098	(458)	(692)	46,949	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(10,829)	-	-	(10,829)	Income tax expenses
Laba periode berjalan	37,269	(458)	(692)	36,120	Profit for the period
Aset segmen	927,980	9,910	(20,304)	917,586	Segment assets
Liabilitas segmen	523,832	9,216	(12,176)	520,872	Segment liabilities

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**29. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	<u>30 September/September 2025</u>		
	Mata uang asing (nilai penuh)/ <i>Foreign currency</i> (full amount)		Mata uang rupiah/ <i>Rupiah</i> <i>Equivalent</i>
Aset moneter			
Kas dan setara kas	USD	530	9
Liabilitas moneter			
Utang usaha	USD	-	-
Liabilitas moneter neto			<u><u>9</u></u>

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

Mempertimbangkan saldo liabilitas moneter neto dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan ada perubahan signifikan pada saldo liabilitas moneter neto dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 apabila liabilitas moneter neto tersebut dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini.

30. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Grup mengklasifikasikan kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya sebesar Rp152,085 (31 Desember 2024: Rp183,883) sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Grup mengklasifikasikan utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pinjaman dari pemegang saham, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa sebesar Rp370,142 (31 Desember 2024: Rp457,991) sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**29. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED
IN FOREIGN CURRENCY**

As of 30 September 2025 and 31 December 2024, the Group's monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are as follows:

	<u>31 Desember/December 2024</u>		
	Mata uang asing (nilai penuh)/ <i>Foreign currency</i> (full amount)		Mata uang rupiah/ <i>Rupiah</i> <i>Equivalent</i>
Monetary assets			
Cash and cash equivalents	USD	1,694	28
Monetary liabilities			
Trade payables	USD	15,177	(245)
Net monetary liabilities			<u><u>(217)</u></u>

The above monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated using the closing exchange rate as at 30 September 2025 and 31 December 2024.

Considering the outstanding balance of the Group's net monetary liabilities in foreign currency as at 30 September 2025 and 31 December 2024 management believes that there would not be a significant change in the Group's net monetary liabilities in foreign currency as at 30 September 2025 and 31 December 2024 had it been translated using the applicable exchange rates as at the date of these consolidated financial statements.

30. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

As at 30 September 2025 and 31 December 2024, the Group classified its cash and cash equivalents, time deposit, trade receivables, other receivables, and other non-current assets amounting to Rp152,805 (31 December 2024: Rp183,883) as financial assets measured at amortised cost.

As at 30 September 2025 and 31 December 2024, the Group classified its trade payables, other payables, accrued expenses, shareholder loan, consumer financing payables and lease liabilities amounting to Rp370,142 (31 December 2024: Rp457,991) as financial liabilities measured at amortised cost.

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalisasi dampak yang berpotensi merugikan terhadap kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko dijalankan oleh Direksi Grup. Direksi melakukan identifikasi dan evaluasi terhadap risiko-risiko keuangan, dan bertanggung jawab untuk menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko keuangan Grup secara keseluruhan.

a. Risiko kredit

Grup terekspos dengan risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank dan piutang usaha dari pelanggan. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup mengelola risiko kredit yang timbul dari simpanan di bank dengan bertransaksi dengan bank yang memiliki reputasi yang baik dan yang memiliki peringkat kredit yang baik.

Kualitas kredit dari kas pada bank dan deposito berjangka milik Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal yang tersedia, sebagai berikut:

**31 Desember/
December
2024**

13,500

idAAA

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange rate risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is carried out by the Group's Board of Directors. The Board of Directors identifies and evaluates financial risks, and has the responsibility to determine the basic principles of the Group's financial risk management.

a. Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits in banks and trade receivables from customers. The maximum credit risk exposure at the reporting date is the carrying value of financial assets as shown in the consolidated statements of financial position.

The Group manages credit risk arising from its deposits with banks by only dealing with banks with good standing and which have good credit ratings.

The credit quality of the Group's cash in banks and time deposits as at 31 December 2024 can be assessed by reference to available external credit rating, as follows:

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Untuk mengelola risiko kredit yang timbul dari piutang usaha dari pelanggan, Grup menerapkan kebijakan umum untuk pelanggan yang sudah ada dan pelanggan baru sebagai berikut:

- Memilih pelanggan dengan kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik.
- Menerima pelanggan baru disetujui oleh pihak yang berwenang sesuai dengan kebijakan Grup terkait delegasi kewenangan.

Saldo terutang dari piutang usaha pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 terutama berasal dari pelanggan yang sudah bertransaksi dengan Grup lebih dari 12 bulan dan tidak memiliki sejarah wanprestasi yang material.

Seluruh piutang usaha Grup tidak mengandung komponen pendanaan yang signifikan sehingga Perusahaan menerapkan 'pendekatan yang disederhanakan' untuk pengukuran kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha. Oleh karena itu, Grup tidak menilai apakah risiko kredit atas piutang telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan mengukur penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umur piutang usaha.

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, Grup menerapkan kombinasi dari kajian individual dan kajian kolektif. Untuk kajian kolektif, piutang dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama dan hari lewat jatuh tempo. Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran pelanggan selama 36 bulan, dari 1 Oktober 2022 sampai 30 September 2025 serta kerugian kredit historis yang dialami, bila ada. Tingkat kerugian historis kemudian disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makroekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

To manage the credit risk arising from trade receivables from customers, the Group applies the following general policies for its new and existing customers:

- Selecting customers with strong financial conditions and good reputations.*
- Acceptance of new customers being approved by the authorised personnel according to the Group's delegation of authority policy.*

Outstanding balances of trade receivables as at 30 September 2025 and 31 December 2024 were mostly derived from customers which have transacted with the Group for more than 12 months and do not have any history of material default.

All of the Group's trade receivables do not contain a significant financing component and the Group accordingly applies the 'simplified approach' to measure the expected credit losses for trade receivables. Therefore, the Group does not assess the significance of a change in the credit risk since initial recognition and measure the lifetime expected credit losses of trade receivables.

To measure the expected credit losses, the Group applied a combination of individual assessment and collective assessment. For collective assessment, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due. The expected loss rates are based on the profile of payments from customers over a period of 36 months, from 1 October 2022 to 30 September 2025 and historical credit losses, if any. The historical loss rates are then adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables.

PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/52 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Grup mencadangkan kerugian kredit terhadap piutang usaha pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 sebagai berikut:

	2025	
	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ <i>Expected credit loss rate</i>	Jumlah tercatat/ <i>Carrying amount</i>
Belum jatuh tempo	0.34%	80,358
Jatuh tempo:		
1 sampai 30 hari	0.84%	33,452
31 sampai 60 hari	2.73 %	4,809
61 sampai 90 hari	11.74%	1,486
Lebih dari 90 hari	30.75%	5,362
		125,467
Provisi atas penurunan nilai		(2,509)
Saldo bersih		<u>122,958</u>

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Pendapatan, pengeluaran operasional dan pinjaman Grup, terutama didenominasi dalam mata uang Rupiah. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan jika Grup tidak memiliki eksposur signifikan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

c. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman. Risiko tingkat suku bunga dari kas di bank dan deposito berjangka dianggap tidak signifikan.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, seluruh pinjaman Grup diterbitkan dengan tingkat bunga tetap, sehingga mengekspos Grup dengan risiko nilai wajar suku bunga. Grup tidak mempunyai pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap yang diukur dengan nilai wajar melalui laporan laba rugi. Oleh karena itu, perubahan tingkat suku bunga pada tanggal pelaporan tidak akan mempengaruhi laporan laba rugi.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

The Group provides for credit losses against the trade receivables as at 30 September 2025 and 31 December 2024 as follows:

	2024		
	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ <i>Expected credit loss rate</i>	Jumlah tercatat/ <i>Carrying amount</i>	
	0.50%	116,349	<i>Not yet due</i>
			<i>Overdue:</i>
	2.30%	28,737	<i>1 to 30 days</i>
	6.40%	12,177	<i>31 to 60 days</i>
	16. %	6,054	<i>61 to 90 days</i>
	44.50%	8,472	<i>Over 90 days</i>
		171,789	
		(6,691)	<i>Provision for impairment</i>
		<u>165,098</u>	<i>Net balance</i>

b. Foreign currency exchange rate risk

The Group's revenues, operating expenditures and loans are mostly denominated in Rupiah. Therefore, management believes that the Group does not have a significant exposure to fluctuations in foreign exchange rates.

c. Interest rate risk

The Group's interest rate risk primarily arises from its borrowings. The interest rate risk from cash in banks and time deposit is not considered significant.

As at 30 September 2025 and 31 December 2024, all of the Group's borrowings were issued at fixed rates, and therefore, expose the Group to fair value interest rate risk. The Group does not account for any fixed rate borrowings at fair value through profit or loss. Therefore, a change in interest rates at the reporting date would not affect profit or loss.

PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup akan mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan kas atau aset keuangan lainnya. Grup mengelola risiko likuiditas ini melalui pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara berkesinambungan, serta menjaga kecukupan kas dan fasilitas pinjaman yang tersedia. Risiko ini juga diminimalisir dengan mengelola berbagai sumber pembiayaan dari para pemberi pinjaman yang dapat diandalkan.

d. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting the obligations associated with its financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial asset. The Group manages this liquidity risk by ongoing monitoring of the projected and actual cash flows, as well as the adequacy of cash and available credit facilities. This risk is also minimised by managing diversified funding resources from reliable high quality lenders.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Grup memiliki modal kerja negatif sebesar Rp34.674 dan Rp57.806, yang mengindikasikan adanya risiko likuiditas. Namun, manajemen berkeyakinan bahwa Grup tidak terekspos secara signifikan terhadap risiko likuiditas karena PT Samindo Resources Tbk, entitas induk Perusahaan, telah berkomitmen memberikan dukungan keuangan agar Grup mampu memenuhi kewajibannya ketika jatuh tempo untuk periode paling tidak 12 bulan dari tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini.

As at 30 September 2025 and 31 December 2024, the Group had negative working capital of Rp34,674 and Rp57,806, which indicates the existence of liquidity risk. However, management believes that the Group is not significantly exposed to liquidity risk because PT Samindo Resources Tbk, the Company's parent entity, has committed to provide financial support to enable the Group to meet its liabilities as and when they fall due for the period of at least 12 months from the issuance date of these consolidated financial statements.

Tabel dibawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

The table below describes Group's financial liabilities based on maturity dates. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

30 September/September 2025					
Jumlah Tercatat/ <i>Carrying Amount</i>	Sampai dengan 1 Tahun/ <i>Up to 1 year</i>	1 - 3 tahun/ 1 - 3 years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years		
Utang usaha	18,973	18,973	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	3,670	3,670	-	-	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	8,045	8,045	-	-	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	238,209	139,554	81,982	40,430	Consumer financing payables
Pinjaman dari pemegang saham	35,833	12,693	22,804	6,004	Shareholder loan
Liabilitas sewa	65,412	48,658	24,980	-	Lease liabilities
Jumlah	370,142	231,593	129,766	46,434	Total
31 Desember/December 2024					
Jumlah Tercatat/ <i>Carrying Amount</i>	Sampai dengan 1 Tahun/ <i>Up to 1 year</i>	1 - 3 tahun/ 1 - 3 years	Lebih dari 3 tahun/ More than 3 years		
Utang usaha	44,366	44,366	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	181	181	-	-	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	10,769	10,769	-	-	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	240,987	143,919	118,348	2,019	Short-term loan
Pinjaman dari pemegang saham	43,333	12,836	34,118	3,386	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	118,356	74,783	44,397	12,853	Lease liabilities
Jumlah	457,992	286,854	196,863	18,258	Total

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko permodalan

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuannya mempertahankan kelangsungan usaha agar dapat memaksimalkan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya.

Grup mengelola struktur permodalan dan imbal hasil bagi pemegang saham secara optimal dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan lancar yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

Nilai tercatat dan nilai wajar dari pinjaman jangka panjang Grup yang dikenakan tingkat suku bunga tetap disajikan di bawah. Nilai wajar pinjaman jangka panjang dihitung dari arus kas didiskonto dengan menggunakan suku bunga pasar atas pinjaman yang berada dalam kategori tingkat 3 dari hierarki nilai wajar.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Capital risk management

The objectives of the Group in managing capital are to safeguard its ability to continue as a going concern so that it can maximise the return for shareholders and benefits for other stakeholders.

The Group manages optimal capital structure and returns for shareholders by taking into consideration future capital needs and capital efficiency. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders or sell assets to reduce debts.

Fair value estimation

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's-length transaction.

Management considers that the carrying amounts of current financial assets and financial liabilities measured at amortised cost approximate their fair values because of their short-term maturities.

The carrying amount and fair value of the Group's non-current borrowings subject to fixed interest rate are shown below. The fair values of non-current borrowings are based on cash flows discounted using the market interest rate within the level 3 of the fair value hierarchy.

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
30 September 2025			30 September 2025
Utang pembiayaan konsumen	238,209	241,692	Consumer financing payable
Pinjaman dari pemegang saham	35,833	31,387	Shareholder loan
31 Desember 2024			31 December 2024
Utang pembiayaan konsumen	240,987	237,370	Consumer financing payable
Pinjaman dari pemegang saham	43,333	34,793	Shareholder loan

**PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. PERJANJIAN - PERJANJIAN PENTING

a. Perjanjian-perjanjian penting

Kontrak sewa kendaraan

Grup menyewakan kendaraannya secara sewa operasi (lihat Catatan 2t). Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2025
Kurang dari satu tahun	248,651
Antara satu sampai dengan lima tahun	135,872
Jumlah	<u>384,523</u>
Pending pemesanan pembelian	18,757
Jumlah	<u>403,280</u>

Secara umum, kontrak sewa kendaraan dengan pelanggan mencakup aturan mengenai jenis kendaraan, periode sewa, harga sewa dan tanggung jawab antara Grup dengan pelanggan.

b. Komitmen

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Grup mempunyai pesanan pembelian untuk kendaraan masing-masing sebesar Rp18.757 dan Rp Nihil.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Significant agreements

Vehicle rent contracts

The Group leases out its vehicles under operating lease (see Note 2t). The future minimum lease payments which will be received from customers under non-cancellable operating leases are as follows:

	30 September/ September 2024	
	349,685	Less than one year
	205,235	Between one and five years
Total	<u>554,920</u>	
Pending purchase order	36,651	
Total	<u>591,571</u>	

Generally, the vehicle rent contracts with customers cover the provision on the type of vehicles, rental period, price and the responsibility of the Group and the customers.

b. Commitments

As at 30 September 2025 and 31 December 2024, the Group had outstanding purchase orders for vehicles amounting to Rp18,757 and Rp Nil, respectively.

PT TRANSKON JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS
ENDED 30 SEPTEMBER 2025 AND 2024**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Rincian transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2025
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	103,518
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi aset hak guna	103,735

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

30 September / September 2025					
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas masuk/ Cash inflows	Arus kas keluar/ Cash outflows	Perubahan lain/ Other change	Saldo akhir/ Ending balance
Pinjaman dari pemegang saham	43,333	-	(7,500)	-	35,833
Utang pembiayaan konsumen	240,987	-	(106,297)	103,518	238,208
Liabilitas sewa	118,355	-	(52,943)	-	65,412
Jumlah	402,675	-	(166,741)	103,518	339,453

31 Desember / December 2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas masuk/ Cash inflows	Arus kas keluar/ Cash outflows	Perubahan lain/ Other change	Saldo akhir/ Ending balance
Pinjaman jangka pendek	103,676	-	(103,676)	-	-
Pinjaman dari pemegang saham	-	50,000	(6,667)	-	43,333
Utang pembiayaan konsumen	249,804	-	(132,074)	123,257	240,987
Liabilitas sewa	222,887	-	(108,080)	3,548	118,355
Jumlah	576,367	50,000	(350,497)	126,805	402,675

Shareholders
loan
Consumer financing
payables
Lease liabilities
Total

Short-term loans
Shareholders
loan
Consumer financing
payables
Lease liabilities
Total

33. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Details of investing and financing transactions not affecting cash flows are as follows:

Changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated statement of cash flows are as follows:

34. REKLASIFIKASI AKUN PADA LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PERIODE LALU

Akun-akun tertentu juga direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian di tahun 2025 atau karena penyajian yang tidak tepat atas akun-akun tersebut di periode lalu. Penyajian dari informasi segment juga telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian di tahun 2024.

Reklasifikasi Akun

Akun-akun tertentu di reklasifikasi sesuai dengan sifatnya untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2025 sehingga menyebabkan biaya umum dan administrasi turun sebesar Rp18,071, beban pokok naik sebesar Rp18.388 dan biaya lain neto turun sebesar Rp317.

34. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS IN THE PRIOR PERIOD CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Certain accounts have also been reclassified to conform with the 2025 presentation or due to improper presentation of such accounts in the prior period. The presentation of segment information has also been reclassified to conform with the 2024 presentation.

Reclassification Account

Certain accounts were reclassified according to their nature for the nine-month period ended 30 September 2025 resulting in general and administrative expenses decrease Rp18,071, cost of revenue increase Rp18,388, other expense, net decrease Rp317.